

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR PEDESAAN (STUDI PADA DESA
LATAWARO KECAMATAN LAMBAI
KABUPATEN KOLAKA UTARA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

LISA AGUSTINA

17 0401 0093

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR PEDESAAN (STUDI PADA DESA
LATAWARO KECAMATAN LAMBAL
KABUPATEN KOLAKA UTARA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

LISA AGUSTINA

17 0401 0093

Pembimbing:

Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lisa Agustina
NIM : 17 0401 0093
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

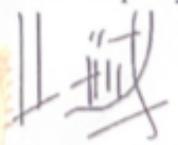
1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas pembuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 April 2022

Yang membuat pernyataan


Lisa Agustina
17 0401 0093

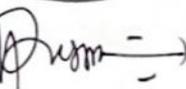


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (Studi Pada Desa Latawaro Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara) yang ditulis oleh Lisa Agustina Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0093 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 10 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 15 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 23 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, SE., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Rismayanti, SE., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

IAIN PALOPO

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002



Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَتَمَّ بَع

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhana Wa Ta'ala* karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga menjadi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (Studi Kasus Desa Latawaro Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara)”, setelah melalui proses yang cukup panjang.

Selawat dan salam senantiasa tucurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. kepada keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, akan tetapi berkat kerja keras, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, kepada kedua orang tua penulis ayahanda almarhum Sempo dan terkhusus ibu Sakka yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dan jerih payah yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, hanya doa yang senantiasa penulis panjatkan semoga dapat bernilai amal jariyah sampai akhir hayat, serta saudara-saudari kandungku yang selama ini membantu dan

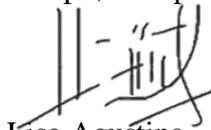
mendoakan adiknya, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Muammar Arafat, SH., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum , Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr.Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S,H., M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah,S.El.,M.A,Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, SE., M.Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham, S.Ag. M.H
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Dr.Fasiha, S.El,. M.El, dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abdul Kadir Arno,SE.Sy.,M.Si.
4. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu.
5. Pembimbing, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., MM. yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hendra Safri, SE., MM. selaku penguji I dan Ibu Rismayanti, SE., M.Si.

selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Penasehat akademi EKIS C, Bapak Humaidi,SE., ME.I
8. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada pemerintah serta masyarakat Desa Latawaro yang telah bersedia memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan.
10. Teman-teman saya terkhusus Asrul.N, Nur Anisa, Marlina Daming dan Arkadamayanti yang selalu membantu dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuangan, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya kelas C) yang selama ini selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.

Palopo, 01 April 20



Lisa Agustina

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Tansliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت ث ج	Ta Ša Jim	T š J	Te es (dengan titik di atas) Je
ح خ د	ħa Kha Dal	ħ Kh D	ha (dengan titik di bawah) ka dan ha De
ذ ر ز	ḏal Ra Zai	ḏ R Z	zet (dengan titik di atas) Er Zet
س ش	Sin Syin	S Sy	Es es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ڍ ط ظ ع غ	ḍad ṭa ẓa ‘ain Gain Fa	ḍ ṭ ẓ , G F	de (dengan titik di bawah) te (dengan titik di bawah) zet (dengan titik di bawah) apostrof terbalik Ge Ef
ق ك ل	Qaf Kaf Lam	Q K L	Qi Ka El
م ن	Mim Nun	M N	Em En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Konsonan

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ . . . اِ . . . ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
كَ	<i>kasrah dan yā</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعْمٍ	: <i>nu'ima</i>
عُدُوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau‘</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba ‘in al-Nawāwi

Risālah fi Ri ‘āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينَ الدِّينِ *dīnillāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata

sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur‘ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt = subhanahu wa ta’ala

Saw = sallallahu ‘alaihi wasallam

As. = ‘alaihi al-salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

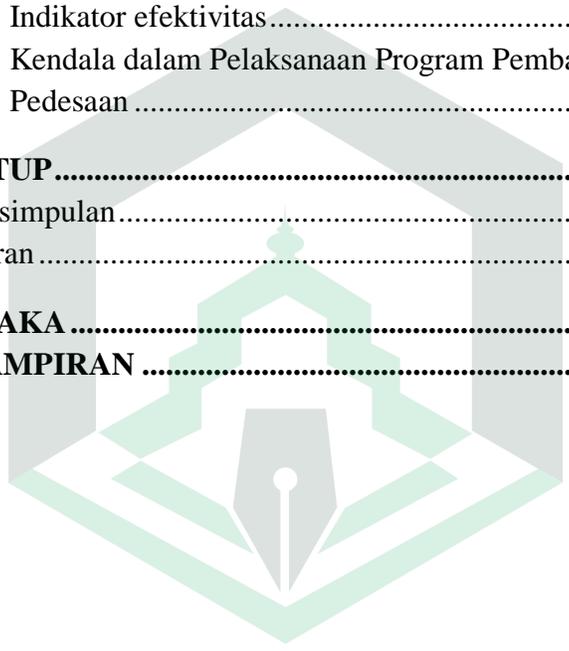
- I = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- W = Wafat Tahun
- QS.../...: 4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
- HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori	11
1. Pengertian Efektivitas.....	11
2. Pelaksanaan	12
3. Infrastruktur.....	14
4. Pembangunan Desa	16
C. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
B. Informan Penelitian	24
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
F. Keabsahan Data	27
G. Definisi Istilah	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
1. Sejarah Desa Latawaro	30
2. Visi dan Misi Desa Latawaro	31
3. Struktur Organisasi Desa Latawaro.....	32
4. Kondisi Desa Latawaro	33
B. Hasil Peneltian	36
1. Program yang terealisasi.....	36
2. Hasil Wawancara.....	39
C. Pembahasan	51
1. Program yang terealisasi.....	51
2. Indikator efektivitas.....	56
3. Kendala dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	59
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. . Al-Anfal ayat 53.....	20
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Latawaro	33
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Latawaro	34
Tabel 4.3 Sarana Pendidikan Desa Latawaro.....	35
Tabel 4.4 Mata Pencaharian Desa Latawaro.....	36
Tabel 4.5 Program yang Terealisasi.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Latawaro.....33



ABSTRAK

Lisa Agustina, 2021. *“Efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan (Studi Kasus Desa Latawaro, Kecamatan Lambai, Kabupaten Kolaka Utara)”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ahmad Syarief Iskandar,

Skripsi ini membahas mengenai Efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan (Studi pada Desa Latawaro, Kecamatan Lambai, Kabupaten Kolaka Utara). Adapun yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini: (1) Untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Latawaro Kec.Lambai Kab.Kolaka Utara. (2) Untuk mengetahui Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Latawaro Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai Efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan, dengan menggunakan tiga indikator sebagai pengukur efektivitas (1) Pencapaian tujuan, dimana dalam pelaksanaan program tersebut sudah terealisasi tepat waktu serta tepat sasaran. (2) Integrasi tercapai dimana infrastruktur yang diadakan di desa latawaro terlebih dahulu dilakukan sosialisasi kemudian musyawarah perencanaan dengan masyarakat desa, (3) Adaptasi, dilihat dari perencanaannya sudah terstruktur dan pembangunannya sangat sesuai dengan kondisi pedesaan di desa latawaro.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Latawaro dikatakan cukup efektif karena ketiga indikator pengukurannya telah tercapai dan infrastruktur yang terealisasi juga memberi dampak ekonomi bagi desa Latawaro.

Kata Kunci: Efektivitas, Infrastruktur Pedesaan, Pembangunan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia adalah salah satu kepulauan terbesar di dunia juga merupakan negara terbesar keempat di dunia dengan jumlah penduduk terbanyak , dengan demikian Indonesia memiliki berbagai masalah sosial seperti kemiskinan dan juga kurangnya infrastruktur, yang dimana Infrastruktur merupakan salah satu sarana yang paling penting dan sangat dibutuhkan dalam pembangunan suatu wilayah seperti perkotaan maupun pedesaan.¹

Telah berbagai upaya yang dilakukan pemerintah seperti pelaksanaan program pembangunan infrastruktur atau yang di singkat PPIP. Program ini dilakukan sejalan dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang RPJPN Tahun 2005-2025. Dalam kebijakan ini pemerintah berupaya mewujudkan penanggulangan kemiskinan di pedesaan melalui kementerian pekerjaan umum (Direktur Jendral Cipta Karya).²

Menurut Siagian pembangunan adalah usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana yang dilakukan dengan sadar oleh

¹ Giffried R.Rumpia, Burhanudin Kiay, Helly F. Kolondam, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Studi Desa Bulude, Kecamatan Kabaruan Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara*, Jurnal Administrasi No. 74 Vol.5 2019.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/23772>

² Karina poluan, Florence D.J Lengkong Very Y.Londa, *Evektifitas Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Melalui Penggunaan Dan Desa (Studi Di Desa Elusan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)*. Jap no. 111 vol. VII 2021
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/36291/33791>

suatu bangsa, negara dan pemerintahan menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Nation building). Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya, termasuk penciptaan iklim yang dapat mendorong tumbuhnya prakasa dan swadaya masyarakat desa. Penduduk pedesaan merupakan potensi sumberdaya manusia sebagai objek pembangunan sebab sebagian penduduk pedesaan masih perlu dilakukam pemberdayaan, dan penduduk pedesaan sebagai subjek pembangunan karena sebagai pelaku dalam pembangunan pedesaan maupun pembangunan nasional.³

Menurut Grigg (dalam Kodoatie, 2005), infrastruktur didefinisikan sebagai struktur dasar merujuk pada fasilitas fisik seperti transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung-gedung, serta fasilitas lain yang dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sistem sosial dan sistem ekonomi.⁴

Permasalahan keterbatasan infrastruktur ini telah dihadapi oleh pedesaan sejak lama terutama dalam pembangunan pedesaan, dimana masalah ketertinggalan infrastruktur dan kemiskinan di Indonesia paling banyak ditemukan di pedesaan khususnya desa terpencil, ketertinggalan pembangunan

³Yulani Mangerongkonda, Welson. Y.Rompas, Rully Mambo, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa Didesa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara Kabupaten Kepulauan Sitaro*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 5 No 74, Thn 2019 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/23832>

⁴Novan Mamonto, Ismail Sumampouw, Gustaf Undap, *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol.1, No.1 Thn 2018.0 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/download/21950/21651>

infrastruktur di perdesaan mengakibatkan masyarakat desa dalam berkomunikasi, serta mengakses informasi penting, sangat terbatas.⁵ Sehingga dalam proses pembangunan infrastruktur sangat dibutuhkan perencanaan yang terstruktur, karena merupakan salah satu langkah sistematis dalam proses pelaksanaan pembangunan. Perencanaan disusun sesuai masalah yang dihadapi suatu daerah serta kebutuhan daerah yang menjadi sasaran perencanaan.⁶

Pembangunan infrastruktur seperti akses fisik yaitu buruknya jalan tidak layak menjadi contoh ketertinggalan infrastruktur karena akan menghambat kegiatan masyarakat perdesaan ke sentra-sentra ekonomi dan industri di sekitarnya, sesuai ketentuan umum pasal 1 No. 23 Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Indonesia disebabkan bahwa kawasan perdesaan adalah wilayah yang memiliki kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pemukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintah, pelayanan social, dan kegiatan ekonomi.⁷

⁵ Jesika Watung, Welson Y. Rompas, Deysi Tampongongoy, *Efektivitas Pelaksanaan Program Npembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Kayuwi 1 Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*, Jap No.107 Vol.VII 2021
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/35065/32847>

⁶ Fitrah Anugrah Ritonga, *Efektivitas Pembangunan Desa Melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (Ppip) Di Desa Telaga Suka Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu*, Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/923>

⁷ Jesika Watung, Welson Y. Rompas, Deysi Tampongongoy, *Efektivitas Pelaksanaan Program Npembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Kayuwi 1 Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*, Jap No.107 Vol.VII 2021
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/35065/32847>

Penguatan atas tercapaian efektivitas pelaksanaan pembangunan infrastruktur di setiap desa dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah infrastruktur desa yang merupakan sasaran lain dari pelaksanaan pembangunan. Demikian pula halnya dengan pembangunan infrastruktur desa juga diharapkan dapat menunjang aktivitas masyarakat di bidang sosial, ekonomi dan pertanian yang sejalan dengan kondisi masyarakat desa.⁸

Pembangunan yang di lakukan sebaiknya sesuai dengan permasalahan yang sedang di hadapi oleh suatu desa, karena itu pentingnya perencanaan dalam pembangunan desa juga akan mempengaruhi pada berhasil atau tidaknya pembangunan di pedesaan dilakukan. Pembangunan desa yang terencana dan terkendali sangat diperlukan agar proses pembangunan desa tersebut berhasil dan memilih output yang efektif, khususnya di Desa Latawaro Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara.⁹

Perekonomian masyarakat desa latawaro mayoritas penghasilannya dari sektor pertanian, perkebunan juga peternakan, di Desa Latawaro tidak terdapat sarana perekonomian seperti pasar dan lain sebagainya, sehingga masyarakat desa latawaro harus memperjual belikan hasil pertaniannya ke ibu kota kecamatan dengan jarak yaitu 3,0 km dan ke ibu kota kabupaten dengan jarak 25 km. dengan transportasi jalan yang masih sangat kurang merata dapat dilihat

⁸ Karina poluan, Florence D.J Lengkong Very Y.Londa, *Evektifitas Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Melalui Penggunaan Dan Desa (Studi Di Desa Elusan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)*. Jap no. 111 vol. VII 2021
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/36291/33791>

⁹ Observasi Di Lapangan

pada pembangunan jalan raya yang membuat masyarakat sulit untuk mendistribusikan hasil pertaniannya serta mobilitas untuk mengakses desa tersebut juga sangat sulit. Dengan kondisi tersebut pemerintah desa berharap program pembangunan infrastruktur yang direalisasikan oleh pemerintah desa dan masyarakat dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, agar permasalahan dalam kegiatan sosial ekonomi masyarakat dapat diminimalisir.

Desa Latawaro merealisasikan beberapa infrastruktur desa seperti pembangunan jalan tani yang diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengangkut hasil taninya dari kebun ke rumah, dimana jalan yang harus ditempuh masyarakat cukup jauh dengan kondisi sebelumnya yang tidak dapat diakses oleh kendaraan sehingga para petani harus memikul sendiri hasil taninya, dan dalam pekerjaannya kurang efisien karena menghabiskan banyak waktu namun hanya bisa memikul beberapa karun saja dalam sehari, oleh karena itu pemerintah desa berinisiatif membangun jalan tani yang dapat diakses oleh kendaraan roda dua agar mempermudah masyarakat dalam mengangkut hasil taninya. Bukan hanya itu pemerintah juga merealisasikan gedung olahraga dan lapangan voli sesuai dengan usulan masyarakat desa, yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat bukan hanya sebagai sarana berolahraga juga sebagai peluang usaha bagi pedagang sekitar. Penyediaan air bersih juga merupakan kebutuhan utama masyarakat di Desa Latawaro dimana sebelum tahun 2022 sumber air masyarakat hanya dari sungai dan sumur buatan yang tidak terjamin

kebersihannya, sehingga perpipaan air bersih direalisasikan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Desa Latawaro.

Namun masih ada infrastruktur yang tidak terealisasi dengan baik seperti transportasi jalan yang masih sangat kurang merata dapat dilihat pada pembangunan jalan raya yang membuat masyarakat sulit mendistribusikan hasil pertaniannya serta mobilitas untuk mengakses desa tersebut sangat sulit, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian lapangan yang berjudul **“Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (Studi Kasus Desa Latawaro Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya pada latar belakang masalah, maka yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Latawaro Kec.Lambai Kab.Kolaka Utara.
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Latawaro Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Latawaro Kec.Lambai Kab.Kolaka Utara.

2. Mengetahui kendala dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Latawaro Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan dan penulis akan membawa perkembangan terhadap ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan sekaligus rujukan terutama dalam studi pada Desa Latawaro Kec. Lambai Kab. Kolaka utara.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain dalam penulisan lanjutan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan kepustakaan di IAIN Palopo.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis menemukan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis akan lakukan yaitu Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan.

Aprilia Olbata, (2018). **Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Pedesaan Di Desa Kauneran 1 Kecamatan Sonder**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan indikator pengukuran efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya pelaksanaan program pembangunan pedesaan di Desa Kauneran 1 Kecamatan Sondar, sudah berjalan baik namun belum mencapai tahap efektif, karena beberapa pembangunan yang belum terselesaikan.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga indikator yang digunakan sama dalam pengukuran efektivitas. Namun studi kasus pada penelitian ini berbeda, Penelitian ini juga tidak berfokus pada program pembangunan infrastruktur pedesaan, hanya pada pembanguna.¹⁰

¹⁰ Aprilia Olbata, Joorie M. Ruru, Novie Palar, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Pedesaan Di Desa Kauneran 1 Kecamatan Sonde*, Jurnal Administrasi Publik, No.64, Vol.4 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/22042/21743>

Ayu Rosita, (2021). **Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Kabupaten Bone (Studi Kasus Desa Tapong Kecamatan Tellu Limpoe)**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan indikator pengukuran efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Hasil penelitiannya pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Topeng tersebut sudah dikatakan tepat waktu dan tepat sasaran jika dilihat dari indikator pencapaian tujuan. Kemudian indikator integrasi program tersebut telah disosialisasikan dalam musyawarah desa. Untuk indikator adaptasi di lapangan sudah bertahap dan sesuai dengan ketentuannya dalam perencanaan program dan pelaksanaannya.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan dan juga metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, serta indikator yang digunakan dalam pengukuran efektivitas. Namun terdapat perbedaan yaitu lokasi penelitian dan juga penelitian ini hanya berfokus pada efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan tidak membahas faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan pada rumusan masalah.¹¹

¹¹ Ayu Rosita, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Kabupaten Bone (Studi Kasus Desa Tapong Kecamatan Tellu Limpoe)*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13148-Full_Text.pdf.

Jesika Watung, (2021). **Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Kayuuwi 1 Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa.** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan indikator dari Riant Nugroho (2012), yaitu indikator tepat kebijaka, tepat pelaksanaan, tepat target, tepet lingkungan dan tepat proses. Berdasarkan 5 indikator tersebut menunjukkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang sesuai masalah dimasyarakat. Ketepatan pelaksanaannya sudah terkoordinasi dari pusat hingga desa. Ketepatan sasaran tertuju bagi masyarakat miskin. Ketepatan proses berjalan baik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan, sampai kepada pengambilan keputusan. Dengan demikian ketepatan lingkungan dinilai positif oleh masyarakat dalam pelaksanaan PPIP.

Persamaan dari penelitian ini terdapat pada pembahasan mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan serta metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian yaitu terletak pada indikator yang digunakan dalam pengukuran efektivitas.¹²

¹² Jesika Watung, Welson Y. Rompas, Deysi Tampongangoy, *Efektivitas Pelaksanaan Program Npembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Kayuuwi 1 Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*, Jap No.107 Vol.VII 2021
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/35065/32847>

B. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam tujuan yang ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan yang telah dicapai.

Mahmudi (2005:92) Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sambungan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif program atau kegiatan tersebut. Sehubungan dengan pendapat tersebut bahwa efektivitas mempunyai hubungan timbal balik antar output dengan tujuan. Dan semakin besar kontribusi output maka semakin efektif suatu program atau kegiatan.¹³

Strees (1985:6), mengungkapkan Efektivitas dinilai menurut ukuran seberapa jauh sebuah organisasi berhasil mencapai tujuannya. Adapun indikator efektivitas menurut Richard M. Strees dalam tangkilisan pada bukunya yang berjudul "*manajemen publik*" ada tiga indikator yaitu:

a. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan adalah segala upaya dalam pencapaian tujuan harus dilihat sebagai suatu proses. Untuk terjaminnya pencapaian tujuan akhir, maka diperlukan tahapan dalam arti priodisasinya. Adapun sub-

¹³ Aprilia Olbata, Joorie M. Ruru, Dan Novie Palar, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Pedesaan Di Desa Kauneran 1 Kecamatan Sonde*, Jurnal Administrasi Publik, No.64, Vol.4 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/22042/21743>

indikator dari pencapaian tujuan yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkret.

b. Integrasi

Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi dalam mengadakan sosialisasi atau komunikasi dan pengembangan consensus. Integrasi ini menyangkut proses sosialisasi.

c. Adaptasi

Adaptasi yaitu kemampuan organisasi untuk menyesuaikan dengan lingkungan. Hal ini berkaitan dengan kesesuaian pelaksana program dengan keadaan dilapangan¹⁴

Efektivitas pembangunan Desa berdasarkan UU No.6 tahun 2014 Tentang Pembangunan Desa Pasal 79.

Tahap pembangunan Desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

a. Perencanaan

Dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa, pemerintah desa wajib menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan Desa sebagaimana diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat Desa,

¹⁴ Giffried R. Rumpia, Burhanudin Kiay, Dan Helly F. Kolondam, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Studi Desa Bulude, Kecamatan Kabaruan Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara*, Jurnal Administrasi No. 74 Vol.5 2019
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/23772>

Musyawarah perencanaan Pembangunan Desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan Pembangunan Desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, swadaya masyarakat Desa, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota.

b. Pelaksanaan

Pembangunan Desa dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa, dengan melibatkan seluruh masyarakat Desa dengan bergotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam Desa. Pelaksanaan program sektoral yang masuk ke Desa diinformasikan kepada Pemerintah Desa untuk diintegrasikan dengan Pembangunan Desa.

c. Pengawasan

- 1) Masyarakat Desa berhak mendapatkan informasi mengenai rencana dan pelaksanaan Pembangunan Desa dan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Pembangunan Desa.
- 2) Masyarakat Desa melaporkan hasil pemantauan dan berbagai keluhan terhadap pelaksanaan Pembangunan Desa kepada Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa.
- 3) Pemerintah Desa wajib menginformasikan perencanaan dan pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, Rencana Kerja Pemerintah Desa, dan Anggaran Pendapatan dan

Belanja Desa kepada masyarakat Desa melalui layanan informasi kepada umum dan melaporkannya dalam Musyawarah Desa paling sedikit 1 (satu) tahun sekali.

- 4) Masyarakat Desa berpartisipasi dalam Musyawarah Desa untuk menanggapi laporan pelaksanaan Pembangunan Desa.¹⁵

2. Pelaksanaan.

G.R Terry mengungkapkan bahwa pelaksanaan merupakan kegiatan mengelompokkan, menentukan, mencapai tujuan, penugasan semua orang dengan memperhatikan lingkungan fisik, sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan terhadap seseorang untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Mazmanian dan Sebatier yang terkutip dalam Sholihin Abdul Wahab merumuskan proses pelaksanaan (implementasi) sebagai pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, juga dapat berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting atau keputusan peradilan.¹⁶ Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau penerapan dari suatu rencana yang telah disusun secara terperinci, dengan pengimplementasian biasanya dilakukan setelah perencanaan telah dianggap siap.

¹⁵ Undang-undang No. 06 Thn 2014 tentang Pembangunan Desa

¹⁶ Ayu Rosita, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Di Kabupaten Bone (Studi Kasus Desa Tapong Kecamatan Tellu Limpoe)*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13148-Full_Text.pdf.

Dalam proses pembangunan desa, terdapat beberapa tahap seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan pasal 81 yaitu:

- a. Pembangunan desa dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja pemerintah desa.
- b. Pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong
- c. Pelaksanaan pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya ala desa.
- d. Pembangunan lokal berskala desa dilaksanakan sendiri oleh desa.
- e. Pelaksanaan program sector yang masuk ke desa diinformasikan kepada pemerintah desa untuk diintegrasikan dengan pembangunan desa.¹⁷

Beberapa fungsi pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- b. Memberi tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.

¹⁷ Undang-Undang Nomor 06, Tahun 2014, *Tentang Pelaksanaan Pembangunan Desa* Pasal

- c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.
- d. Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

3. Infrastruktur

Pengertian infrastruktur menurut Ston, dalam Kodoatie R.J (2005) yaitu fasilitas-fasilitas berupa fisik yang dibutuhkan lalu dikembangkan oleh agen-agen publik untuk fungsi suatu pemerintahan dalam penyediaan air bersih, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi. Dalam hal ini infrastruktur dianggap sebagai sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi.

Canning dan Pedroni (2005:11) mengatakan bahwa “infrastruktur memiliki sifat eksternalitas. Jenis infrastruktur seperti jalan, pendidikan kesehatan dan sebagainya memiliki sifat eksternalitas positif. Memberikan dukungan bahwa fasilitas yang diberikan oleh berbagai infrastruktur itu adalah eksternalitas positif yang dapat meningkatkan produktivitas semua input dalam proses produksi.”¹⁸

¹⁸ Novan Mamonto, Ismail Sumampouw, Gustaf Undap, *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol.1, No.1 Thn 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/download/21950/21651>

Menurut Grigg (dalam Kodoatie, 2005), infrastruktur didefinisikan sebagai struktur dasar merujuk pada fasilitas fisik seperti transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung-gedung, serta fasilitas lain yang dibutuhkan agar memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sistem sosial dan sistem ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat. Misalnya dalam pembangunan jalan yang merupakan sarana dengan fungsi dapat mempengaruhi beberapa sector seperti, pemukiman, kawasan industry, perdagangan, wilayah pusat pemerintah dan sebagainya. Berarti infrastruktur merupakan prasarana atau segala sesuatu yang menjadi penunjang utama dalam terselenggaranya proses usaha, pembangunan dan lain sebagainya.¹⁹

Infrastruktur berarti suatu wujud modal publik atau disebut public capital yang merupakan investasi pemerintah dalam bentuk segala jenis fasilitas umum seperti sistem saluran pembangunan umum, jalan umum, jembatan untuk kebutuhan umum, dan lain sebagainya.²⁰

4. Pembangunan Desa

a. Pembangunan

Menurut Alexander (1994), pembangunan (development) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik,

¹⁹ Yulani Mangerongkonda, Welson. Y.Rompas, Rully Mambo, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa Didesa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara Kabupaten Kepulauan Sitaro*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 5 No 74, Thn 2019
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/23832>

²⁰ Jesika Watung, Welson Y. Rompas, Deysi Tampongangoy, *Efektivitas Pelaksanaan Program Npembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Kayuuwi 1 Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*, Jap No.107 Vol.VII 2021.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/35065/32847>

ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya.

Ginancar Kartasmita (1994) memberikan pengertian yang lebih sederhana, pembangunan adalah proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana.

Dampak dari adanya pembangunan adalah perkembangan dengan proses perubahan yang terjadi secara alami, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembangunan sebagai transformasi ekonomi, sosial, dan budaya. Pembangunan adalah suatu proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki aspek kehidupan masyarakat (Portes, 1976).
- 2) Pembangunan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial serta lingkungan sosial (Johan Galtung).
- 3) Pembangunan yakni proses perubahan sosial berencana karena meliputi berbagai dimensi agar kesejahteraan ekonomi, modernisasi, pembangunan bangsa, wawasan lingkungan, dan peningkatan kualitas manusia dapat maju untuk memperbaiki kualitas hidupnya (Bintiro Tjokroamidjojo).²¹

²¹ Dr. Sahya Anggara, M.Si., Ii Sumantri, M.Ag., *Administrasi Pembangunan Teori dan Praktik*, Bandung Maret 2016, h.18-19
http://digilib.uinsgd.ac.id/11041/1/3.%20Buku%20Administrasi%20Pembangunan_merged.pdf

b. Desa

Istilah desa berasal dari bahasa India *swadesi* berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal atau tanah leluhur yang merujuk pada suatu kehidupan dengan kesatuan norma serta memiliki batas yang jelas. Istilah desa dan pedesaan sering dikaitkan dengan pengertian *rural* dan *village* yang dibandingkan dengan kota dan perkotaan.

Menurut R. Bintarto yang memandang desa dari aspek geografis mendefinisikan desa sebagai “suatu hasil perwujudan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah satu wujud atau penampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial ekonomi, politisi, dan kultural yang saling berinteraksi antara unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah.

Karakteristik pedesaan dalam beberapa kajian tentang perbedaan antara masyarakat kota dengan desa berdasarkan letak geografis, kebiasaan dan karakteristik keduanya. Menurut Roucek dan Warren, karakteristik masyarakat desa sebagai berikut:

- 1) Perana kelompok primer sangat besar
- 2) Faktor geografis sangat menentukan pembentukan kelompok masyarakat
- 3) Hubungan lebih bersifat homogen.
- 4) Struktur masyarakat bersifat homogen

- 5) Tingkat mobilitas sosial rendah
- 6) Keluarga lebih ditekankan kepada fungsi sebagai unit ekonomi
- 7) Proporsi jumlah anak cukup besar dalam struktur kependudukan.

Sorokoin dan Zimerman mengemukakan bahwa faktor yang dapat menjadi dasar dalam menentukan karakteristik suatu kota dan desa yakni seperti mata pencaharian, ukuran komunikasi, tingkat kepadatan penduduk, lingkungan diferensiasi sosial, interaksi sosial dan kondisi geografis wilayahnya, seperti usaha tani, usaha nelayan, ternak, kerajinan tangan dan pedagang kecil.²²

c. Pembangunan pedesaan

Pembangunan Pedesaan merupakan pembangunan yang mengedepankan kearifan lokal kawasan pedesaan yang mencakup struktur demografi masyarakat, karakteristik geografis/fisik, karakteristik sosial budaya, pola usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa dengan kota, sector kelembagaan desa, serta karakteristik kawasan pemukiman.

Dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat 8 menyebutkan bahwa pembangunan desa

²² Ummi Nurul Hidayah, *Analisis Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Demak)*, Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2018.
<http://eprints.walisongo.ac.id/9001/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>

adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.²³

Menurut Roestanto Wahidi (2015:46) bahwa pembangunan desa lebih dititikberatkan pada upaya pemberdayaan masyarakat desa, yaitu mengembangkan kemandirian serta kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, dan memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, serta pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.²⁴

Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 mengenai Desa mengatakan bahwa tujuan dalam pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta kualitas hidup manusia juga penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, yaitu pembangunan sarana dan prasarana desa, membangun potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Islam memberikan suatu konsep pembangunan yang menjadi solusi atas segala tantangan zaman.

²³ Pasal 1 ayat 8 Undang-Undang Republik Indonesia No.6 Thn 2014 Tentang Pembangunan Desa

²⁴ Giffried R. Rumpia, Burhanudin Kiay, Helly F. Kolondam, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Studi Desa Bulude, Kecamatan Kabaruan Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara*, Jurnal Administrasi No. 74 Vol.5 2019.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/23772>

Dalam firman Allah (QS. Al-Anfal ayat 53):

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً اَنْعَمَهَا عَلٰى قَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا
 بِاَنْفُسِهِمْ وَاَنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, kecuali kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri.”²⁵

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa perubahan yang terjadi pada diri manusia merupakan upaya yang ada dalam diri manusia tersebut untuk merubahnya sendiri, dan usaha serta jalannya akan dimudahkan oleh Allah dalam segala urusannya untuk merubah dirinya.

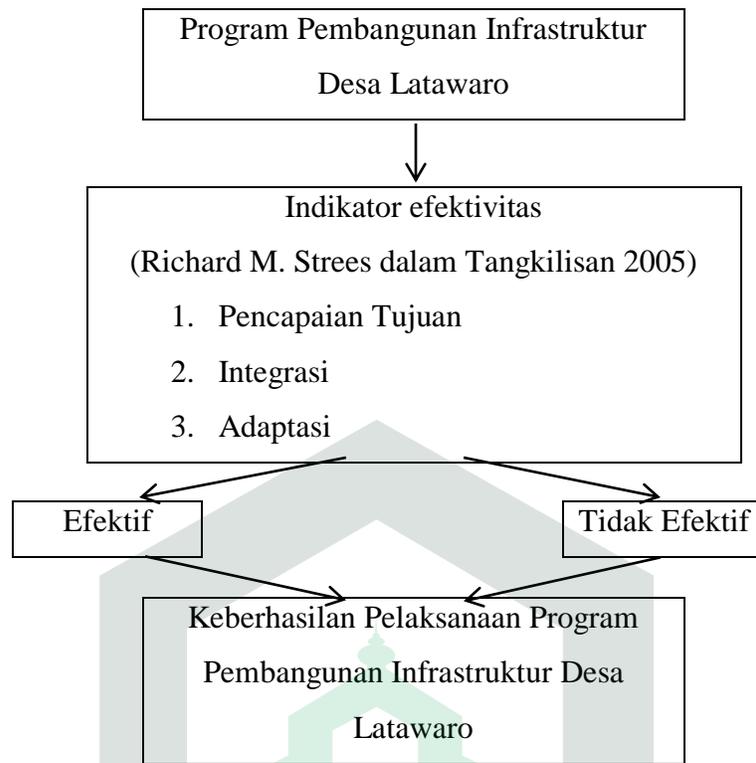
C. Karangka Pikir

Efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di desa Latawaro dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator efektivitas dari Richard M. Streeb dalam tangkilisan (2005) pada buku yang berjudul “Manajemen Publik”, yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.²⁶

Berikut karangka fikir yang dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

²⁵ QS.Al-Anfal ayat 53

²⁶ Giffried R. Rumpia, Burhanudin Kiay, Dan Helly F. Kolondam, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Studi Desa Bulude, Kecamatan Kabaruan Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara*, Jurnal Administrasi No. 74 Vol.5 2019.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/23772>



Peneliti menggunakan teori ini karena indikator tersebut sudah sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dengan penjelasan indikator sebagai berikut :

1. Pencapaian tujuan adalah segala upaya atau proses pencapaian tujuan yang dilihat dari tepat waktu dan tepat sasaran atau target dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di desa latawaro kecamatan lambai kabupaten kolaka utara, sebagaimana yang dibutuhkan masyarakat.
2. Integrasi merupakan dasar dalam menentukan pembangunan yang tepat sasaran, perlu adanya komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat

tentang program pembangunan pedesaan agar program tersebut tepat sasaran, dan juga adanya sosialisasi maka akan menumbuhkan kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat setempat untuk mencapai tujuan.

3. Adaptasi merupakan penyesuaian diri dari suatu organisasi terhadap lingkungan sekitar, agar pemerintah mampu menyesuaikan setiap keputusan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat dan harus mampu menyesuaikan pembangunan berdasarkan dana yang tersedia sehingga memberikan hasil yang maksimal.

Indikator-indikator inilah yang kemudian dijadikan tolak ukur apakah efektif atau tidak efektif untuk mencapai keberhasilan dalam program pembangunan infrastruktur pedesaan di Kabupaten Kolaka Utara, khususnya di Desa Latawaro Kecamatan Lambai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tujuannya memberikan suatu gambaran secara jelas mengenai fenomena atau kenyataan sosial yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Bentuk penelitiannya seperti penelitiang secara langsung kelokasi untuk menghasilkan data primer melalui wawancara dengan informan terkait dengan focus penelitian.²⁷ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti, sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui efektivitas program pelaksanaan pembangunan infrastruktur perdesaan di Desa Latawaro Kec.Lambai Kab.Kolaka Utara.

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumbernya, dan ada dua jenis data yang digunakan

²⁷ Giffried R. Rumpia, Burhanudin Kiay, Helly F. Kolondam, *Efektivitas Pel aksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Studi Desa Bulude, Kecamatan Kabaruan Kabupaten TalaOud, Sulawesi Utara*, Jurnal Administrasi No. 74 Vol.5 2019
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/23772>

dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, sebagaimana dijelaskan berikut :

a. Data Primer

Data Primer merupakan data utama, yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan penyebaran secara langsung kepada aparaturnya dan masyarakat yang ada di Desa Latawaro Kecamatan Lambai.

b. Data Sekunder

Merupakan data pendukung atau pelengkap yang didapatkan dari studi sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder berupa arsip dan dokumentasi yang dimiliki oleh Desa Latawaro atau buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.²⁸

B. Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian, yaitu masyarakat maupun lembaga (perusahaan) yang terdapat dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah Pemerintah desa latawaro serta masyarakat Desa Latawaro Kecamatan Lambai yang merasakan dampak dari infrastruktur tersebut serta yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur tersebut.

²⁸ Darius Antoni, DKK, *Pengembangan Infrastruktur Jaringan Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kota Palembang*, Jurnal Media Informatika Budidarma, Vol.5, No.4, Oktober 2021.
<http://stmik-budidarma.ac.id/ejurnal/index.php/mib/article/download/3318/2261>

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Latawaro Kecamatan lambai Kabupaten Kolaka utara. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan mulai dari awal Maret sampai awal April 2022.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik terpenting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan tempat penelitian guna mendapatkan data yang valid bagi peneliti. Peneliti melakukan observasi secara langsung di Desa Latawaro, dengan mengamati dan memahami suatu objek agar mengetahui fenomena berdasarkan gagasan dan pengetahuan yang diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar dapat melanjutkan penelitian.

2. Wawancara

Metode yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terlibat dalam penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan kepala desa, perangkat desa serta masyarakat.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk-bentuk dokumen. Dokumen tersebut diperoleh dari Desa Latawaro, dan akan dikelola untuk melengkapi penelitian yang berupa dokumen.

E. Teknik analisis data

Data-data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian kemudian akan dianalisis. Kegiatan analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yang jenis datanya berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang tidak bersifat angka. Data dikelompokkan agar lebih mudah dipilih mana data yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan, setelah itu data dijabarkan dalam bentuk teks agar lebih mudah dipahami.

Penulis menarik kesimpulan dari data tersebut, sehingga menemukan jawaban dari pokok permasalahan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis berbagai fenomena dilapangan yakni:

1. Mengumpulkan informasi melalui wawancara, serta observasi langsung dan dokumentasi.
2. Memilih data serta menyederhanakan, menyaring data kasar yang terdapat dalam catatan lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memilih informasi

mana yang sesuai dan tidak dalam masalah penelitian agar data yang digunakan tepat dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian data dilakukan agar hasil reduksi terorganisasikan, dan tersusun sehingga semakin mudah dipahami. Peneliti berusaha menyusun data yang relevan, agar memberikan informasi yang mudah disimpulkan dan memiliki makna. Proses yang dilakukan untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dan yang perlu ditindaklanjuti dalam pencapaian tujuan penelitian.
4. Menarik kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang digunakan sehingga data yang teruji validitasnya.

F. Keabsahan Data

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi dapat dipahami sebagai pengecekan pada waktu yang berbeda, dengan cara yang beerbeda, serta sumber yang berbeda. Dengan demikian, ada triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Penulis menggunakan triangulasi sumber terhadap penelitian ini yakni dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, dianalisis sehingga hasilnya sesuai dengan sumber data.

G. Definisi istilah

1. Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik, kamus ilmiah populer

- mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.²⁹
2. Pelaksanaan Menurut G.R Terry, adalah kegiatan meliputi menentukan, mengelompokkan mencapai tujuan, penugasan orang-orang dengan memperhatikan lingkungan fisik, sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu untuk melaksanakan kegiatan tersebut.³⁰
 3. Infrastruktur menurut Vaughn and Pollar (2003), berpendapat bahwa infrastruktur meliputi jalan, jembatan, air dan system pembangunan, bandara udara, pelabuhan, bangunan umum, dan juga termasuk sekolah-sekola, fasilitas kesehatan, penjara, tempat wisata, pembangkit listrik, keamanan, tempat pembuangan sampah dan telekomunikasi.³¹
 4. Pembangunan Desa Dalam UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 1 ayat 8 menyebutkan bahwa upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang terdapat batas wilayah yang berwenang untuk

²⁹ Lenny Aprianingsih, *Efektivitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) Dalam Upaya Mewujudkan Pembangunan (Studi Pada Desa Mapin Rea Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa)*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021
<http://repository.ummat.ac.id/1784/4/COVER-BAB%20III.pdf>

³⁰ Ayu Rosita, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Di Kabupaten Bone (Studi Kasus Desa Tapong Kecamatan Tellu Limpoe)*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13148-Full_Text.pdf

³¹ Rr Lulus Prapti NSS, Edy Suryawardana Dan Dian Triyani "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Ekonomi Rakyat", Jurnal Dinamika Sosbud. Vol 17, No. 2, hlm. 84.
<https://journals2.usm.ac.id/index.php/jdsb/article/download/505/307>

mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.³²



³² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Latawaro

Desa Latawaro merupakan salah satu desa dari 7 desa di kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara yang berdiri sejak tahun 1997 dengan luas wilayah 299,2 Ha. Desa ini mempunyai jarak 3 Km dari Ibu kota kecamatan Lambai.

Sebelum berdiri menjadi satu desa, awalnya Desa Latawaro hanya merupakan sebuah dusun dan masih menjadi bagian dari Desa Lambai. Namun seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat maka pada tahun 1997 Dusun III (tiga) Latawaro pada waktu itu dimekarkan menjadi Desa dengan pembagian wilayah menjadi Empat dusun yaitu Dusun satu, Dusun dua, Dusun tiga dan Dusun empat, Selanjutnya pada Tahun 2005 terjadi lagi pemekaran Desa, dan Desa Latawaro kembali dimekarkan Desa Woise yang merupakan dusun di desa latawaro, dan kemudian seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat di Desa Latawaro sangat pesat maka pada bulan Januari 2017 terjadi lagi pemekaran Dusun yaitu Dusun lima.

2. Visi dan Misi Desa Latawaro

a. Visi

”Mewujudkan Desa Latawaro Desa Maju, Mandiri dan Sejahtera pada Tahun 2023””

b. Misi

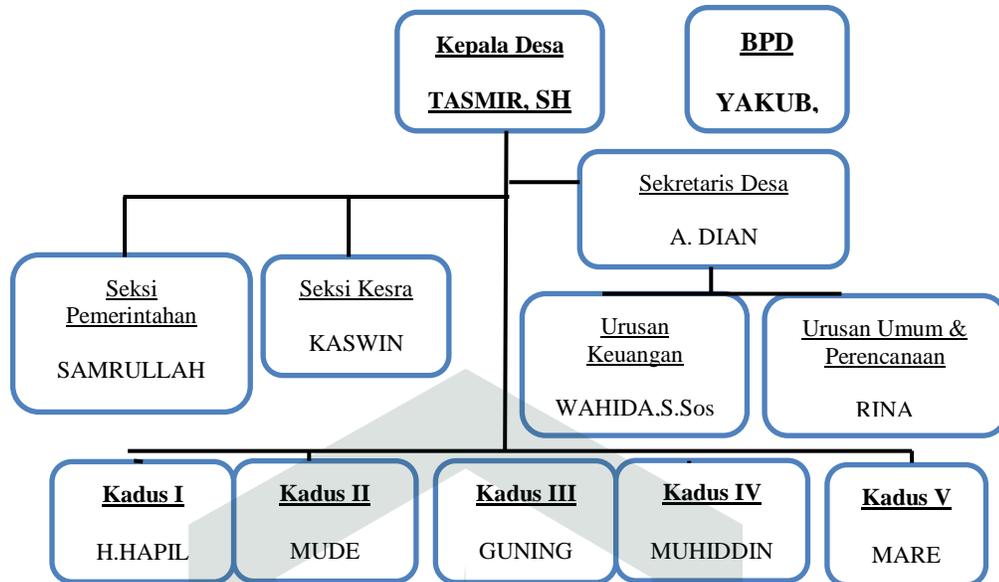
- 1) Melakukan repormasi system kinerja aparaturn pemerintah desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Peningkatan kualitas system informasi desa berbasis online
- 3) Membangun sarana perekonomian desa berdasarkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia melalui BUMDesa sebagai sumber pendapatan asli desa.
- 4) Melaksanakan pembangunan infrastruktur desa, infrastruktur pertanian, sarana pendidikan dan sarana perekonomian desa, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan.
- 5) Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui halaman asri, teratur, indah, nyaman (Hatinya) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.

- 7) Mengorganisir pemuda/pemudi dan meningkatkan perannya sebagai kader pembangunan dan kader pemimpin masa depan.
- 8) Menjalin kerja sama dengan semua pihak untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat.
- 9) Membangun relasi dengan lembaga pendidikan formal pada lingkup internal dan external guna menunjukkan mutu pendidikan generasi desa latawaro untuk menjadi individu yang berketuhanan, bermoral, berpengalaman luas dan mandiri.
- 10) Peningkatan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan masyarakat desa latawaro
- 11) Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembentukan kelompok usaha kecil dan menengah (UKM) yang produktif sesuai dengan potensi desa dan peluang pasar.

3. Struktur Organisasi Desa Latawaro

Desa Latawaro menganut sistem Kelembagaan Pemerintah Desa dengan pola adalah Sebagai berikut :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Latawaro



4. Kondisi Desa Latawaro

b. Keadaan Geografis Desa

Secara geografis Desa Latawaro terletak di sebelah Utara Ibukota Kecamatan Lambai dengan batas wilayah digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Latawaro

Wilayah	Perbatasan
Utara	Desa Totallang kec. lasusua kab. Kolaka Utara
Selatan	Desa Woise Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara
Timur	Desa Raoda Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara
Barat	Desa Totallang kec. lasusua kab. Kolaka Utara

Sumber: Profil Desa Latawaro

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa desa latawaro sebelah utara berbatasan dengan Desa Totallang dan Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Woise, kemudian di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Totallang dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Raoda

c. Keadaan Sosial

1) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Latawaro sebanyak 344 KK dengan jumlah jiwa dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Latawaro

No	Nama Dusun	Jumlah Jiwa			Jumlah Kepala Keluarga
		Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	Dusun I	188	99	217	69
2	Dusun II	131	127	258	90
3	Dusun III	105	84	189	60
4	Dusun IV	104	98	202	63
5	Dusun V	110	94	204	62
Jumlah		630	502	1.070	344

Sumber: Profil Desa Latawaro

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Latawaro sebanyak 1.070 jiwa dengan 344 keluarga dari lima dusun yang ada di Desa Latawaro, dengan tingkat kesejahteraan

terdapat 234 KK masuk dalam kategori rumah tangga kaya dan sebanyak 110 KK kategori rumah tangga miskin.

2) Infrastruktur Desa

Infrastruktur yang terdapat di Desa Woise dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Infrastruktur Desa Latawaro

No	Jenis Infrastruktur	Letak
1	Kantor Desa	Dusun II
2	Jembatan	Dusun IV
3	Taman Kanak-kanak	Dusun II
4	Drainase	Desa Latawaro
5	Sekolah Dasar	Dusun II
6	Pos Pelayanan Terpadu	Dusun II
7	Lapangan Voli	Dusun II
8	Gedung Olahraga dan Seni	Dusun II
9	Sanggar Belajar	Dusun II
10	Masjid	Dusun II
11	Rabat Beton jalan tani	Dusun I
		Dusun II
		Dusun V
12	Perpipaan Air Minum (3,258 M)	Desa Latawaro

Sumber: Observasi 26 Maret 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa infrastruktur di Desa Latawaro yang telah direalisasi dari tahun ketahun.

1) Mata Pencaharian

Penduduk miskin merupakan masyarakat yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita seriap bulan dibawah garis kemiskinan³³

Mata pencaharian penduduk Desa Latawaro sebagian besar bergerak dibidang pertanian dan selebihnya adalah sebagai , pertukangan, pedagang, pegawai negeri sipil dan lain – lainnya sebagaimana rincian berikut :

Tabel 4.4 Mata Pencaharian Desa Latawaro

No	Nama Dusun	Mata Pencaharian				
		Petani	Peternak	Pedagang	Pertukangan	PNS
1	Dusun I	66	20	1	-	3
2	Dusun II	87	54	1	-	2
3	Dusun III	60	50	-	-	-
4	Dusun IV	63	20	-	-	-
5	Dusun V	62	70	-	-	-
Jumlah		338	234	2	-	5

Sumber: Profil Desa Latawaro

³³ Fasiha, DKK *An Analysis On Poverty Inequality In South Sulawesi Indonesia By Using Importance Performance Analysis (IPA)*. Jurnal I-FINANCE Vol.02 Desember 2019.

B. Hasil Penelitian

1. Program yang Terealisasi

Berikut adalah beberapa program pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Latawaro yang telah terealisasi dari tahun 2018-2020 yang Dananya bersumber dari dana Desa yaitu:

Table 4.5 Program Yang Terealisasi 2018-2021 Desa Latawaro

No	Tahun	Jenis Kegiatan	Dusun	Anggaran Dana
1	2018	Pembangunan Lapangan Voli	Dusun II	Rp.78.580.000
2	2018	Rehabilitas Gedung Olahraga dan Seni 1 unut	Dusun II	Rp. 284.948.000
3	2019	Pembangunan Sanggar Belajar 1 unut	Dusun II	Rp.236.046.000
4	2020	Pembangunan lanjutan Sanggar Belajar 1 unit	Dusun II	Rp.102.173.000
5	2021	Pembangunan Rabat Beton jalan tani 3 unit	Dusun I	Rp.15.000.000
			Dusun II	Rp.15.000.000
			Dusun V	Rp.15.000.000
6	2021	Pek.Perpipaan Air Minum (3,258 M)	Desa Latawaro	Rp.322.640.000

Sumber: Wawancara 30 Maret 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat beberapa pembangunan infrastruktur pedesaan selama tahun 2018-2021 dimana program yang terealisasi ditahun 2018 yaitu pembangunan lapangan volley dengan anggaran Rp. 78.580.00 dan rehabilitas gedung olahraga dan seni satu unit dengan anggaran Rp. 284.948.000, kemudian ditahun 2019 dilakukan pembangunan sanggar belajar satu unit dengan menghabiskan dana sebesar Rp. 236.046.000. selanjutnya pada tahun 2020 dilakukan pembangunan lanjutan sanggar belajar satu unit dengan anggar Rp. 102.173.000. untuk tahun 2021 pembangunan yang dilakukan yaitu pembangunan Rabat beton jalan tani dengan anggaran sebesar Rp.15.000.000 di masing-masing dusun sebanyak tiga dusun, pada tahun ini anggaran lebih banyak dipergunakan pada pembangunan air bersih perpipaan. Anggaran yang disalurkan oleh pemerintah pusat terhadap pemerintah desa dimanfaatkan pada bermacam-macar program pembangunan sehingga dengan itu setiap desa mempunyai standar kecukupannya masing-masing.

Penggunaan Dana Desa

Pengutamakan pemanfaatan dana desa menurut aturan Menteri Desa, Pembangunan wilayah terbelakang dan peralihan No.5 Tahun 2015 mengenai penentuan pengutamakan pemanfaatan Dana Desa Tahun 2015 menentukan pengutamakan pemanfaatan dana desa adalah dimanfaatkan untuk pembangunan desa, ialah untuk menciptakan kemakmuran penduduk

pedesaan serta derajat hidup penduduk dan juga pengentasan kemiskinan, dengan:

Penggunaan Dana Desa guna memenuhi keperluan mendasar terdiri dari³⁴

- 1) Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- 2) Pemeliharaan pos kesehatan Desa serta Polindes
- 3) Pengelolaan Posyandu

Peruntukan Dana Desa bagi keperluan pembangunan sarana serta prasarana desa, sesuai dengan keadaan serta sumber daya desa, sesuai capaian sasaran RPJMDesa dan RKPDesa tiap tahun, diantaranya terdiri dari³⁵

- 1) pembuatan serta juga perbaikan jalan tani;
- 2) pembangunan dan juga perbaikan jalan desa;
- 3) Pembuatan energi baru;
- 4) pembuatan serta pemeliharaan embung desa;
- 5) pembuatan dan perbaikan sanitasi lingkungan;
- 6) Pembuatan serta perbaikan irigasi tersier;
- 7) pembuatan serta manajemen air bersih dengan skala desa;
- 8) pembuatan, perbaikan dan manajemen saluran budidaya perikanan;

³⁴ Pasal 6 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015

³⁵ Pasal 8 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015

9) peningkatan sarana serta prasarana untuk keperluan produksi di desa.

2. Hasil wawancara

a. Informan pertama

Nama : Tasmir, SH

Tanggal Lahir : 3 Maret 1988

Status Pekerjaan : Kepala Desa

Tanggal wawancara : Rabu, 30 Maret 2022

Tempat wawancara : Gedung Olahraga dan Seni

Wawancara dengan Bapak Tasmir S.H selaku Kepala Desa Latawaro

“Jadi ada beberapa infrastruktur yang terealisasi mulai 2018-2021 dan yang terakhir di 2021 itu ada pembangunan perpipaan air minum itu yang lebih banyak memakan dana, selebihnya pembangunan jalan tani yang terdapat tiga titik yaitu di dusun 1 satu, dusun 2 satu dan di dusun 5 juga satu. kalau dalam pembangunan itu kan targetnya satu tahun mulai januari sampai desember dalam pembangunan itu semua infrastruktur diselesaikan tepat waktu. Untuk perencanaan pembangunan sebelum masuk tahun anggaran itu diadakan musrembang atau musyawarah perencanaan pembangunan desa dengan BPD dan masyarakat yang membahas usulan-usulan tentang pembangunan infrastruktur, disitu masyarakat mengusulkan apa saja yang mereka anggap prioritas atau perlu untuk dibangun, kemudian kita merampung usulan masyarakat, setelah itu dilakukan lagi musdes atau musyawarah desa untuk penetapan RKP (Rencana Kerja Pemerintah) kemudian ditetapkan apa yang akan kita bangun sesuai dengan kemampuan dana desa latawaro yang telah ditetapkan pemerintah. Kalau dalam pelaksanaan pembangunan faktor jalan dengan kondisi tersebut saya rasa tidak jadi masalah, tidak mempengaruhi dalam pelaksanaannya, paling yang mempengaruhi lebih kecuaca seperti kalau kita kerja rabat jalan tidak kita perhitungkan bahwa

musim hujan, sedangkan dana suda dicairkan pasti tdk dilakukan dulu pembangunan dan dana tidak langsung digunakan”.³⁶

Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan bapak Tasmir, SH selaku kepala Desa Latawaro bahwa, dalam program pembangunan infrastruktur pedesaan setelah ditetapkan dana desa yang diperoleh untuk pembangunan desa latawaro, selanjutnya dilakukan musyawarah rencana pembangunan desa yang mana masyarakat memberikan usulan mengenai pembangunan yang akan dilaksanakan di desa latawaro sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara umum dengan mempertimbangkan dana desa desa yang dimiliki oleh desa latawaro, dengan demikian seluruh pembangunan infrastruktur sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena diusulkan langsung oleh masyarakat sehingga dikatakan tepat sasaran dan sesuai target.

Adapun yang terlibat dalam proses pembangunan yaitu aparat desa serta masyarakat desa latawaro sehingga dalam pengerjaannya tidak memakan waktu lama karena dilakukan secara bersama-sama dengan demikian dalam program pembangunan infrastruktur pedesaan dalam pembangunannya semua dilakukan tepat waktu.

Menurut bapak Tasmir, SH. Mengatakan bahwa permasalahan jalan dengan jarak yang jauh dari perkotaan serta kondisi jalan yang hanya

³⁶ Tasmir, SH. Wawancara Pada Rabu, 30 Maret 2022. Di Gedung Olahraga dan Seni Desa Latawaro

sebagian kecil teraspal, bukanlah hal yang dapat menghambat proses pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan didesa latawaro melainkan hanya cuaca saja yang dapat menjadi kendala dalam pembangunan infrastruktur tersebut namun tidak menjadi penghambat dalam melakukan pembangunan.

b. Informan kedua

Nama : A. Dian Novianti, SE
 Tanggal lahir : 11- 07- 1995
 Status Pekerjaan : Sekertaris Desa
 Tanggal wawancara : Kamis, 31 Maret 2022
 Tempat wawancara : Kantor Desa Latawaro Kec. Lambai Kab. Kolut

Wawancara dengan Ibu A. Dian Novianti, SE selaku Sekertaris Desa

“Kalau yang mengusulkan itu masyarakat desa, jadi kami sosialisasikan terlebih dahulu kepada masyarakat lalu melakukan rapat musyawarah lalu masyarakat mengusulkan beberapa program dengan pertimbangan, baru dilakukan penetaapan. Dalam Pembangunan infrastruktur yang terlibat itu aparat serta masyarakat desa dengan sama-sama bergotongroyong, pembangunan infrastruktur ini sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena mereka yang mengusulkan langsung, dimana dengan adanya seperti gedung olahraga itu sangat diapresiasi karena bisa mengasa potensi masyarakat juga dijadikan sebagai tempat pertemuan dengan masyarakat, sama dengan sanggar belajar, karena kita jauh dari sekolah yang ada hanya sekolah dasar dengan adanya sanggar belajar ini digunakan oleh anak-anak untuk melakukan kegiatan belajar bersama. Pembangunannya juga tepat waktu dan sesuai target karena memang harus diselesaikan dan Alhamdulillah sesuai. kalau mengenai kendala dalam pembanguna paling lebih pada

lamanya proses pencairan dana, kalau untuk kondisi jalan di desa latawaro tidak jadi kendala dalam pembangunan”.³⁷

Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Dian Novianti, SE. selaku sekretaris desa latawaro dapat dideskripsikan bahwa dalam pembangunan infrastruktur desa yang mengusulkan program pembangunan infrastruktur yaitu masyarakat desa latawaro, sehingga infrastruktur yang dibangun sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga dikatakan tepat sasaran, dalam proses pembangunannya sudah tepat waktu serta sesuai target, dan permasalahan kondisi jalan bukanlah merupakan penghambat dalam proses pembangunan melainkan lebih kepada dana desa yang lambat dalam pencairannya, sehingga waktu dalam pembangunannya belum bisa dilaksanakan.

Adapun yang terlibat dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur menurut ibu dian selaku sekretaris desa yaitu aparat desa beserta masyarakat desa latawaro yang dilakukan secara bersama-sama dengan bergotongroyong sehingga dapat mengefisienkan waktu, dengan demikian dalam penyelesaian pembangunan dapat terselesaikan dalam jangka satu tahun.

³⁷ A.Dian Novianti, SE. Wawancara Pada Kamis, 31 Maret 2022. Di Kantor Desa Latawaro Kec.Lambai Kab. Kolaka Utara

c. Informan ketiga

Nama : Rina
Tanggal lahir : 20- 05- 1997
Status Pekerjaan : Kaur Urusan Umum dan Perencanaan
Tanggal wawancara : Kamis, 31 Maret 2022
Tempat wawancara : Kantor Desa Latawaro Kec. Lambai Kab.

Kolut

Wawancara dengan ibu Rina selaku kaur urusan umum dan perencanaan desa latawaro

“Jadi kita mengadakan sosialisasi dengan masyarakat mengenai perencanaan pembangunan pedesaan, dengan memilih beberapa usulan dari masyarakat mengenai pembangunan apa yang akan direalisasi sesuai dengan kebutuhan penduduk desa dalam musyawarah penetapan pembangunan, dengan pembangunan tersebut dapat menunjang pertumbuhan perekonomian serta pemberdayaan masyarakat desa latawaro untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dana dalam penmbangunan ini menggunakan dana desa yang telah ditetapkan sesuai kebutuhan desa. Masalah keadaan jalan sebenarnya juga menghambat pembangunan karena jauhnya bahan dibawa kelokasi tapi karena masyarakat antusias dalam bekerja jadi dalam pembangunan ini Alhamdulillah bisa terselesaikan tepat waktu. Menurut saya ini sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tentunya tepat sasaran dimana program ini di usulkan langsung oleh masyarakat seperti sanggar belajar itu dibutuhkan karena desa kita termasuk desa yang jauh dari sekolah menengah disini cuman ada sekolah dasar dengan demikian dengan adanya sanggar belajar itu bisa membantu masyarakat untuk melakukan proses belajar mengajar, fasilitas olahraga juga sangat bermanfaat bukan hanya sebagai sarana olahraga dengan mengasa potensi namun dengan adanya kegiatan

olahraga masyarakat lebih dekat satu sama lain, dan semua diselesaikan satu tahun berjalan”.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Rina selaku kaur urusan umum dan perencanaan, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan terlebih dahulu dilakukan sosialisasi dengan masyarakat desa mengenai perencanaan pembangunan, kemudian masyarakat memberi usulan terkait pembangunan yang akan di laksanakan sehingga program yang terealisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat menunjang kesejahteraan masyarakat.

Menurut ibu rina sebagai masyarakat sekaligus kaur pemerintah, fasilitas yang dibangun di desa latawaro seperti lapangan atau gedung olahraga bukan hanya sekedar tempat mengasa potensi masyarakat tapi juga mendekatkan masyarakat dengan masyarakat lain dengan diadakan kegiatan olahraga bersama sehingga hubungan sosial sesama masyarakat desa latawaro lebih erat. Pembangunan ini juga dapat dikatakan tepat sasaran dan tepat waktu karena terselesaikan dalam jangka waktu yang ditetapkan.

³⁸ Rina, Wawancara Pada Kamis, 31 Maret 2022. Di Kantor Desa Latawaro Kec.Lambai Kab.Kolaka Utara

Dalam pelaksanaan pembangunan, faktor yang dapat menghambat yaitu dana desa terkadang lambat dalam pencairan serta cuaca yang tidak memungkinkan. Untuk dana yang digunakan yaitu bersumber dari dana desa.

d. Informan keempat

Nama : Samsuddin
 Tanggal lahir : 01- 12- 1975
 Status Pekerjaan : Petani
 Tanggal wawancara : Rabu , 06 April 2022
 Tempat wawancara : Dusun V, Desa Latawaro Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara
 Wawancara dengan bapak Samsuddin salah satu masyarakat yang berprofesi sebagai petani

”Kalau menurut saya infrastruktur jalan tani ini sangat membantu bagi saya, karna dulu itu kalau mau membawa hasil tani harus dengan dipikul tapi karena sudah di buat jalan yang bisa dilalui kendaraan motor itu sangat membantu untuk mengakses kebun apa lagi kalau membawa coklat, sebelumnya kepala desa mensosialisasikan bahwa akan diadakan musyawarah perencanaan pembangunan desa dengan masyarakat diberikan kesempatan mengusulkan pembangunan apa yang dibutuhkan dan dapat menunjang pertumbuhan ekonomi, dan saya mengusulkan jalan tani karna itu sangat menjadi masalah bagi petani dalam melakukan pekerjaannya setiap hari sebagai petani, kalau seperti lapangan volley saya juga senang karena istri saya bisa menjual jajanan setiap sore. Yang terlibat itu masyarakat aparat desa juga sesekali ikut membantu jadi dalam pengerjaannya Alhamdulillah bisa diselesaikan cepat dan digunakan. Kalau untuk kendala mungkin cuaca yang sangat

mempersulit karena kita pakai semen kalau missal kita baru mengerjakan terus malamnya hujan bisa hanyut semennya, itu bisa membuat kita kerja duakali, tapi Alhamdulillah semua selesai sesuai target”.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti dengan bapak samsuddin salah satu masyarakat yang berprofesi sebagai petani di desa latawaro mengatakan bahwa dalam pembangunan infrastruktur pedesaan di desa latawaro kepala desa mengambil keputusan dari hasil musyawarah perencanaan pembangunan desa yang diusulkan masyarakat tentang pembangunan desa yang merupakan kebutuhan masyarakat dalam menunjang pemberdayaan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi desa latawaro.

Dengan adanya program pembangunan infrastruktur pedesaan bapak syamsuddin merasa sangat terbantu dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai petani yang tadinya dapat menghabiskan waktu dan tenaga dalam menempuh jarak lokasi kebun sekarang permasalahan tersebut dapat terminimalisir, bukan hanya itu dengan adanya kegiatan olahraga dilapangan volly pada sore hari istri bapak syamsuddin juga mendapatkan manfaat karena bisa berjualan di area lapangan volley tersebut.

³⁹ Samsuddin. Wawancara Pada Rabu , 06 April 2022. Di Dusun V, Desa Latawaro Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara.

Dalam pembangunan infrastuktur desa bapak samsuddin mengatakan bahwa aparat desa ikut serta dalam pembangunannya sehingga dalam pembangunanya dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Mengenai kendala cuaca merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses pembangunan, namun dalam jangka waktu pembangunan semua infrastruktur dapat terealisasi sesuai target.

e. Informan kelima



Nama : Muhamma Tang
 Tanggal lahir : 12- 06- 1970
 Status Pekerjaan : Petani
 Tanggal wawancara : Kamis, 06 April 2022
 Tempat wawancara : Dusun II, Desa Latawaro Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

Wawancara dengan bapak Muhammad Tang salah satu masyarakat desa latawaro yang berprofesi sebagai petani

“Ada beberapa pembangunan yang dilakukan di desa latawaro salah satunya jalan tani yang sangat bermanfaat bagi saya seorang petani, saya terkadang pulang larut karena harus berjalan kaki menuju kebun dengan keadaan jalan yang susah dilalui kendaraan karena rusak akibat hujan. Dengan infrastruktur jalan tani, saya tidak seharian lagi dikebun terkadang saya pulang balik kebun dalam sehari. Pembangunannya saya sendiri terjun langsung dalam pembangunan beserta rekan-rekan masyarakat, kalau tidak hujan semua cepat selesai tapi terkadang hujan turun jadi kita mengundur waktu pekerjaan pembangunan, tapi tetap terselesaikan sesuai waktu yang diberikan kepala desa. Kepala desa memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengusulkan

beberapa pembangunan, dan jalan tani sangat dibutuhkan sebagai kelancaran kami sebagai petani dalam mencari nafkah”.⁴⁰

Dari hasil wawancara dengan bapak Muhammad Tang, dia mengatakan bahwa infrastruktur yang direalisasi oleh desa latawaro sangat membantu khususnya infrastruktur jalan tani bagi bapak Muhammad Tang selaku petani yang merasakan dampak dari jalan tani yang terealisasi di desa latawaro.

Bapak Muhammad Tang juga mengatakan bahwa pembangunan ini merupakan usulan dari masyarakat yang disosialisasikan dengan kepala desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk memajukan desa dalam pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Bapak Muhammad Tang mengatakan dalam proses pembangunan infrastruktur cuaca merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembangunan karena dapat menghambat kelangsungan pembangunan sehingga tertunda, tapi masalah tersebut bukan menjadi kendala dalam penyelesaian pembangunan dengan tepat waktu sesuai dengan penetapan.

f. Informan keenam

Nama : Novi Yanti

Tanggal lahir : 12- 10- 1998

⁴⁰ Muhammad Tang. Wawancara Pada Kamis, 06 April 2022. Di Dusun II, Desa Latawaro Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

Status Pekerjaan : Masyarakat
Tanggal wawancara : jumat, 08 April 2022
Tempat wawancara : Gedung Olahraga dan Seni Desa Latawaro
Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

Wawancara dengan saudari N ovi yanti salah satu masyarakat yang gemar berolahraga

“beberapa pembangunan infrastruktur yang telah dibangun di desa ini semua sangat bermanfaat menurut saya seperti gedung olahraga ini, karena menjadi sarana berolahraga masyarakat sehingga tidak harus ke desa lain untuk berolahraga, saya sendiri sangat merasakan manfaatnya karena saya suka main voli sehingga dapat menjadi tempat saya untuk mengembangkan bakat saya di olahraga voli. Kalau infrastruktur yang lain seperti jalan tani saya juga sering ke kebun dulu susah skali untuk membawa motor ke kebun, harus benar-benar motor gunung tapi sekarang karena sudah dirabat jadi tidak berjalan kaki lagi. Untuk yang mengusulkan itu masyarakat dan sebelum itu diadakan sosialisasi dulu semua dibahas infrastruktur apa saja yang perlu dibangun, dan kalau masalah pembanguna masyarakat gotong royong, semua pembangunan cepat selesai karena tidak hujan tapi kalau hujan tertunda lagi tapi semua selesai dengan cepat.”⁴¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan saudari Novi Yanti mengatakan bahwa semua infrastruktu yang terealisasi di desa latawaro sangat membantu baik dari segi pengembangan diri maupun ekonomi, seprti pembangunan lapangan voli dan gedung olahraga itu sangat memberikan manfaat bagi saudari Novi Yanti yang gemar dalam

⁴¹ Novi Yanti. Wawancara Pada jumat, 08 April 2022. Di Gedung Olahraga dan Seni Desa Latawaro Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

berolahraga, bukan hanya itu dia juga sebagai salah satu petani yang merasakan manfaat dari pembangunan jalan tani yang telah dibangun, yang memudahkan saudari Novi Yanti dalam mengakses kebunnya. Dalam perencanaan pembangunan saudari Novi Yanti mengatakan bahwa sebelum dilakukan pembangunan terlebih dahulu diadakan sosialisasi yang membahas mengenai perencanaan pembangunan yang diinginkan masyarakat sesuai kebutuhan dan dana yang ada.

Dari proses pelaksanaan yang ikut serta adalah masyarakat desa dengan bergotong royong sehingga dapat menyelesaikan pembangunan secara tepat waktu. Kendala yang mungkin terjadi dalam proses pembangunan yaitu cuaca.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dilakukan dan dikemukakan diatas, maka perlu dibahas mengenai infrastruktur yang terealisasi serta dijelaskan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam pengukuran efektivitas sebagai tolak ukur efektif tidaknya suatu kegiatan, serta apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Latawaro Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara.

1. Dampak Infrastruktur yang terealisasi terhadap perekonomian Desa Latawaro

Infrastruktur merupakan fasilitas-fasilitas berupa fisik seperti jalan, pendidikan kesehatan dan sebagainya yang memiliki sifat eksternalitas positif yang dapat meningkatkan produktivitas semua input dalam proses produksi, Infrastruktur juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini peneliti membahas infrastruktur yang terealisasi mulai 2018 hingga 2021 berdasarkan manfaat yang diperoleh masyarakat desa Latawaro yaitu sebagai berikut:

a. Pembangunan lapangan voli

Pembangunan adalah proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan serta budaya.

Dari hasil penelitian telah terealisasi pembangunan lapangan voli pada tahun 2018 dengan anggaran sebesar Rp.78.580.000 yang merupakan salah satu usulan dari masyarakat, yang dapat menjadi sarana berolahraga bagi masyarakat desa latawaro untuk mengembangkan bakat serta mengasa potensi masyarakat yang gemar dalam melakukan olahraga voli, hal ini juga dapat mengangkat prestasi pemuda dalam olahraga dan juga akan mengangkat prestasi Desa Latawaro. Dengan adanya lapangan voli juga memberikan dampak peningkatan ekonomi bagi para pelaku

warung-warung kecil yaitu ibu rumah tangga dalam membuka lapak permanen ataupun yang bisa bongkar pasang disekitar lapangan, sehingga ibu-ibu juga dapat perpenghasilan sekaligus mempererat tali silaturahmi bagi masyarakat. Dengan demikian, dapat dikatakan dengan adanya pembangunan lapangan voli dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Latawaro.

b. Rehabilitasi gedung olahraga dan seni

Alokasi dana desa digunakan untuk meningkatkan kemampuan keuangan desa guna membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan bidang pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Adanya pembangunan dan perbaikan infrastruktur di Desa merupakan wujud dari implementasi dana desa.

Dari hasil penelitian, Desa Latawaro melakukan rehabilitasi gedung olahraga pada tahun 2018 dengan anggaran sebesar Rp.284.948.000 rehabilitasi dilakukan karena gedung olahraga bukan hanya sebagai sarana berolahraga dan seni yang dapat mengembangkan bakat minat dan potensi masyarakat Desa Latawaro namun juga digunakan sebagai tempat pertemuan dengan masyarakat desa pada saat melakukan musyawarah atau pertemuan lainnya, sehingga gedung olahraga tersebut memerlukan perluasan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan adanya

pembangunan gedung olahraga dan seni serta kegiatan rehabilitasi gedung tersebut sangat bermanfaat bagi pemerintah desa serta masyarakat di Desa Latawaro.

c. Pembangunan sanggar belajar

UU No.20 tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Pendidikan adalah pengajaran yang dilakukan disekolah yang mana sekolah tersebut sebagai tempat terjadinya pengajaran atau Pendidikan formal, namun dilihat dari kondisi desa yang minim akan sarana pendidikan SLTP dan SLTA yang hanya terdapat Sekolah Dasar di Desa Latawaro mengakibatkan rendahnya tingkat partisipasi sekolah anak SLTP dan SLTA khususnya bagi masyarakat miskin, bukan hanya itu jarak tempuh ke sekolah tingkat juga sangat jauh yaitu mencapai 10 Km dengan transportasi jalan yang kurang baik dan juga belum ada angkutan umum juga mengakibatkan beberapa anak tidak melanjutkan pendidikan sekolah.

Dari hasil penelitian masyarakat desa latawato mengusulkan pembangunan sanggar belajar yang dibangun pada tahun 2019 dengan

anggaran sebesar Rp.236.046.000 dan dilanjutkan pada tahun 2020 dengan anggaran sebesar Rp.102.173.000. sebagai sarana belajar bagi masyarakat desa, sanggar belajar tersebut juga merupakan salah satu pemberdayaan masyarakat desa latawaro dimana sangat mendukung proses belajar anak-anak dan menjadi solusi bagi anak-anak masyarakat desa latawaro yang tidak mampu bersekolah, sehingga dapat menunjang kesejahteraan masyarakat Desa Latawaro secara mandiri.

d. Pekerjaan Perpipaan Air Minum

Penyediaan infrastruktur merupakan upaya dalam mendukung penanggulangan kemiskinan di pedesaan, untuk itu terpenuhinya kebutuhan dasar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yaitu penyediaan air minum.

Desa Latawaro merupakan daerah pegunungan dan perbukitan, penyediaan air bersih dilakukan oleh masyarakat secara mandiri, oleh karena itu program penyediaan air minum berbasis masyarakat bertujuan untuk meningkatkan akses penduduk pedesaan terhadap fasilitas air, dengan adanya pembangunan air minum di Desa Latawaro memudahkan masyarakat Desa Latawaro mendapatkan pelayanan air minum.

Pembangunan infrastruktur perpipaan air minum di Desa Latawaro menghabiskan anggaran dana desa sebesar Rp.322.640.000. dengan

tujuan memenuhi kebutuhan dasar untuk mensejahterakan masyarakat desa secara keseluruhan.

e. Pembangunan rabat beton jalan tani 3 unit

Pembangunan infrastruktur jalan yang memadai merupakan hal yang penting karena mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Suatu daerah jika memiliki infrastruktur jalan yang baik maka perekonomiannya dapat mengalami peningkatan, sebaliknya suatu daerah yang kebutuhan infrastruktur jalannya kurang baik atau tidak terpenuhi maka perekonomian daerahnya dapat mengalami penurunan. Peningkatan perekonomian suatu daerah akan menciptakan kesejahteraan masyarakat sehingga pembangunan infrastruktur jalan sangat penting.

Dari hasil penelitian pada tahun 2021 salah satu hal penting yang tengah diupayakan oleh Pemerintah Desa Latawar adalah pembangunan infrastruktur pertanian berupa jalan rabat beton atau jalan pertanian yang dapat memperluas daya jangkau serta meningkatkan pendapatan petani di Desa Latawaro yang berprofesi sebagai petani. Jalan tani ini memberikan banyak manfaat serta mempermudah petani dalam mengakses perkebunannya. Pada pembangunan jalan tani menghabiskan anggaran besar Rp.15.000.000 perunit di tiga dusun dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp.45.000.000. Dengan adanya pembangunan jalan tani tersebut sangat memudahkan masyarakat dalam melakukan aktifitas kesehariannya dalam bertani serta meningkatkan perekonomian

masyarakat karena dulunya bagi mereka mengakses kebun sangat sulit harus berjalan kaki dengan adanya jalan tani sekarang sudah dapat diakses menggunakan kendaraan bermotor sehingga petani dapat meminimalisir waktu serta mengurangi beban pada saat membawa pulang hasil tani.

2. Indikarot Efektivitas

- a. Efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di desa latawaro dilihat dari indikator penjapaian tujuan.

Pada indikator pencapaian tujuan terdapat dua sub indikator yang perlu dilihat yaitu mengenai tepat waktu dan sesuai target. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala desa, aparat desa serta masyarakat desa latawaro dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di desa latawaro semua dilaksanakan dan terselesaikan dengan tepat waktu dan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena diusulkan langsung oleh masyarakat, permasalahan kondisi jalan bukanlah penghambat bagi pemerintah desa serta masyarakat desa latawaro dalam menyelesaikan pembangunan secara tepat waktu dan juga Infrastruktur yang terealisasi sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di desa latawaro seperti pembangunan gedung olahraga dan seni, bukan hanya sebagai media pengembangan diri tapi juga dipergunakan oleh masyarakat sebagai tempat pertemuan, pembangunan sanggar belajar dengan kondisi jauhnya

sarana pendidikan dapat membantu anak-anak dalam belajar, jalan tani juga sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimana dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan aktifitas sehari-harinya sebagai petani.

- b. Efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di desa latawaro dilihat dari indikator integrasi.

Indikator integrasi merupakan dasar dalam menentukan pembangunan yang tepat sasaran, perlu adanya komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat tentang program pembangunan pedesaan agar program tersebut tepat sasaran, dan juga adanya sosialisasi maka akan menumbuhkan kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat setempat untuk mencapai tujuan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di desa latawaro pemerintah desa terlebih dahulu melakukan musrembang musyawarah perencanaan pembangunan desa bersama BPD serta tokoh masyarakat. Dalam musyawarah tersebut masyarakat memberikan usulan-usulan terkait program pembangunan yang dianggap sesuai kebutuhannya, sehingga masyarakat sangat berperan penting dalam perencanaan pembangunan infrastruktur pedesaan. Kemudian dilakukan musyawarah penetapan rencana kerja pemerintah yang mana telah ditetapkan program usulan masyarakat yang akan di realisasi, sehingga dikatakan dalam

program pembangunan infrastruktur pedesaan di desa latawaro indikator integritas sudah terpenuhi karena telah dilakukan sosialisasi dan musyawarah dengan masyarakat.

- c. Efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di desa latawaro dilihat dari indikator adaptasi.

Indikator adaptasi merupakan penyesuaian diri dari suatu organisasi terhadap lingkungan sekitar, agar pemerintah mampu menyesuaikan setiap keputusan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat dan harus mampu menyesuaikan pembangunan berdasarkan dana yang tersedia sehingga memberikan hasil yang maksimal

Dalam hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwa pembangunan infrastruktur pedesaan di desa latawaro pemerintah desa telah melakukan pertimbangan dengan mengutamakan program yang benar-benar menjadi kebutuhan masyarakat secara umum sebelum melakukan penetapan mengenai program yang telah diusulkan oleh masyarakat dengan melihat kondisi dan situasi yang ada serta dana desa yang akan digunakan sehingga pembangunan yang dilakukan sesuai dan sangat bermanfaat bagi masyarakat desa dalam kelangsungan hidupnya serta tidak ada dampak yang merugikan masyarakat lain dari program yang akan dilakukan. Adapun anggaran yang digunakan dalam program pembangunan tersebut yaitu berasal dari Dana Desa.

3. Kendala dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan.

Dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan tidak dapat terhidar dari permasalahan yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya, namun beberapa kendala yang dapat dilihat seperti jauhnya lokasi bahan yang diperlukan serta kondisi jalan yang tidak memungkinkan bukan menjadi kendala bagi pemerintah desa beserta masyarakat desa latawato dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur hanya saja faktor utama yang menjadi penghambat yaitu cuaca yang tidak memungkinkan melaksanakan pembangunan seperti pada saat pembangunan rabat jalan yang dapat terkendala apabila musim hujan, lambatnya pencairan dana desa juga dapat memperlambat program pembangunan infrastruktur namun dalam program pembangunan infrastruktur dengan beberapa kendala tersebut tidak menjadi penghambat pembangunan infrastruktur pedesaan di desa latawato terselesaikan dengan tepat waktu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa program pembangunan infrastruktur pedesaan di desa latawaro mengenai

1. Bagaimana Efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan jika dilihat dari ketiga indikator efektivitas yaitu, Indikator Pencapaian Tujuan dalam pelaksanaan program tersebut sudah terealisasi tepat waktu. Indikator Integritas tercapai dimana infrastruktur yang diadakan di desa latawaro terlebih dahulu dilakukan sosialisasi kemudian musyawarah perencanaan dengan masyarakat desa. Indikator Adaptasi dimana dalam perencanaannya sudah terstruktur dan pembangunannya sesuai dengan kondisi pedesaan di desa latawaro. Pembangunan di desa latawaro bisa dikatakan cukup efektif karena ketiga indikator tersebut telah tercapai dan sesuai serta memberi dampak terhadap perekonomian desa, walaupun masih ada beberapa infrastruktur yang dianggap kurang efektif karena tidak banyak memberi dampak terhadap perekonomian desa.
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan.

Dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di desa Latawaro yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya dapat dilihat seperti jauhnya lokasi bahan yang diperlukan serta kondisi jalan yang tidak memungkinkan hanya saja faktor utama yang menjadi penghambat yaitu cuaca yang tidak memungkinkan melaksanakan pembangunan seperti pada saat pembangunan rabat jalan yang dapat terkendala apabila musim hujan, lambatnya pencairan dana desa juga dapat memperlambat program pembangunan infrastruktur.

B. Saran

Sehubungan adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka peneliti perlu menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pemerintah dan masyarakat dapat melakukan pemeliharaan terhadap infrastruktur yang telah dibangun atau terealisasi.
2. Disarankan kepada pemerintah desa agar melakukan pembangunan berkelanjutan.
3. Disarankan kepada pemerinta agar dapat membangun infrastruktur sesuai dengan kebutuhan utama pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Sahya, Ii Sumantri, *Administrasi Pembangunan Teori dan Praktik*, Bandung Maret 2016, h.1819.http://digilib.uinsgd.ac.id/11041/1/3.%20Buku%20Administrasi%20Pembangunan_merged.pdf
- Anggraeni, Meida, Setyowati, Endang Larasati, *Implementasi Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (Ppip) Di Kabupaten Temanggung Tahun 2014*, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol.1, No.1, Juni 2019.<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dialogue/article/download/5225/2984>
- Antoni, Darius, DKK, *Pengembangan Infrastruktur Jaringan Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kota Palembang*, Jurnal Media Informatika Budidarma, Vol.5, No.4, Oktober 2021. <http://stmikbudidarma.ac.id/ejurnal/index.php/mib/article/download/3318/2261>
- Anugrah, Fitrah, Ritonga, *Efektivitas Pembangunan Desa Melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (Ppip) Di Desa Telaga Suka Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu*, Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/923>
- Aprianingsih, Lenny, *Efektivitan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan (Musrembang) Dalam Upaya Mewujudkan Pembangunan (Studi Pada Desa Mapinrea Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa)*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021. <http://repository.ummat.ac.id/1784/4/COVER-BAB%20III.pdf>
- Fasiha, DKK. *An Analysis On Poverty Inequality In South Sulawesi Indonesia By Using Importance Performance Analysis (IPA)*. Jurnal I-FINANCE Vol.02 Desember 2019.
- Lulus Prapti NSS, Rr, Edy Suryawardana Dan Dian Triyani "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan

- Ekonomi Rakyat*”, Jurnal Dinamika Sosbud. Vol 17, No. 2, hlm. 84.
<https://journals2.usm.ac.id/index.php/jdsb/article/download/505/307>
- Mamonto, Novan, Ismail Sumampouw, Gustaf Undap, *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol.1, No.1 Thn 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/download/21950/21651>
- Mangerongkonda, Yulani, Welson. Y.Rompas, Rully Mambo, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa Didesa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara Kabupaten Kepulauan Sitaro*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 5 No 74, Thn 2019. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/23832>
- Nurul Hidayah, Ummi, *Analisis Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Demak)*, Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2018. <http://eprints.walisongo.ac.id/9001/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>
- Olbata, Aprilia, Joorie M. Ruru, Novie Palar, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Pedesaan Di Desa Kauneran I Kecamatan Sonde*, Jurnal Administrasi Publik, No.64, Vol.4 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/22042/21743>
- Pasal 1 ayat 8 Undang-Undang Republik Indonesia No.6 Thn 2014 Tentang Pembangunan Desa
- Pasal 6 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015
- Pasal 8 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015

Poluan, Karina, Florence D.J Lengkong Very Y.Londa, *Evektifitas Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Melalui Penggunaan Dan Desa (Studi Di Desa Elusan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)*. Jap no. 111 vol. VII 2021. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/36291/33791>

QS.Al-Anfal ayat 53

R. Rumpia, Giffried, Burhanudin Kiay, Helly F. Kolondam, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Studi Desa Bulude, Kecamatan Kabaruan Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara*, Jurnal Administrasi No.74 Vol.5 2019. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/23772>

Rosita, Ayu, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Di Kabupaten Bone (Studi Kasus Desa Tapong Kecamatan Tellu Limpoe)*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13148-Full_Text.pdf

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang-Undang Nomor 06, Tahun 2014, *Tentang Pelaksanaan Pembangunan Desa* Pasal 81

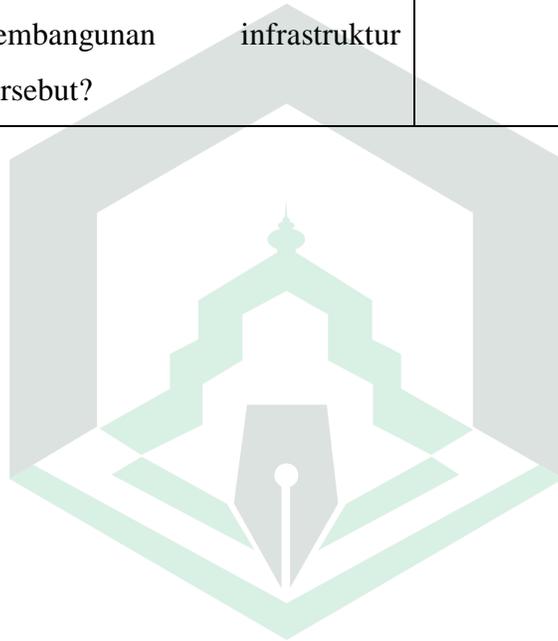
Watung, Jesika, Welson Y. Rompas, Deysi Tampongangoy, *Efektivitas Pelaksanaan Program Npembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Kayuwi 1 Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*, Jap No.107 Vol.VII 2021. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/35065/328>

LAMPIRAN

Lampiran 1 instrumen penelitian

No	Instrumen Penelitian	Jawaban Informan
1	Siapa yang mengusulkan program infrastruktur tersebut?	
2	Bagaimana menurut/tanggapan anda tentang infrastruktur tersebut?	
3	Kapan infrastruktur mulai dilakukan pembangunan dan berapa lama waktu yang diperlukan dalam pembangunannya?	
4	Apakah sebelum melakukan Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan, telah dilakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat?	
5	Apakah masyarakat juga berperan penting dalam pengambilan keputusan pada saat musyawarah perencanaan pembangunan infrastruktur pedesaan?	
6	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program	

	pembangunan infrastruktur tersebut?	
7	Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur tersebut?	
8	Apakah ada dampak negatif yang ditimbulkan dari pembangunan infrastruktur tersebut?	





Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis, Balantasi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 221195, Website: <http://iainpaloopo.ac.id>, Email: iainpaloopo@iainpaloopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : LISA AGUSTINA Tahun Akademik : TA 2017/2018 Genap
 NIM : 17 0401 0093 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Dosen PA : Behun dlati Semester : 2

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKES2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
2	MKES2202	PENGANTAR MANAJEMEN	2	B-	2.75	5.50
3	MKES2203	ULUMUL HADIST	1	A-	3.50	3.50
4	MKES2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
5	MKES2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A-	3.50	7.00
6	MKES2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A-	3.75	7.50
7	MKES2207	APLIKASI KOMPUTER	1	B-	2.75	5.50
8	MKES2208	IKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	B+	3.25	6.50
9	MKFI4201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	B-	3.00	6.00
10	MKFI4202	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A+	4.00	12.00
11	MK1182013	ILMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
Jumlah			22			79.00

Index Prestasi Semester : 3.43

Index Prestasi Kumulatif : 3.34

Total SKS Lulus : 47

Total SKS Perolehan : 47

Max SKS Semester Depan : 24



Keterangan:

(-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jessnas/teses.

(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Ilmu Agama Berkualitas

Telp. (0411) 2099, Fax. (0411) 20181, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: iaain@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : LISA AGUSTINA
 NIM : 17 0401 0003
 Dosen PA : Belum diisi
 Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 3

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MBEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	A+	6,00	8,00
2	MBEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	B	3,00	6,00
3	MBEKS3206	ETIKA BISNIS ISLAM	3	A	3,30	10,50
4	MBEKS3218	MATEMATIKA EKONOMI	2	B	3,00	6,00
5	MBEKS3311	SEJARAH PEMERIKHAAN EKONOMI ISLAM	2	B+	3,25	8,75
6	MBEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A	3,75	11,25
7	MPF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	B	3,00	6,00
8	MPF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	B+	3,25	6,50
9	MPF043205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	B	3,00	6,00
			Jumlah:	21		70,00

Index Prestasi Semester : 3,33
 Index Prestasi Kumulatif : 3,34
 Total SKS Lulus : 68
 Total SKS Prestasi : 68
 Max SKS Semester Depan : 24



Keterangan:

(-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jurnas/thesis.
 (BE) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Ilmu Agama Berakhlak

Telp. 0411 22018, Fax. 0411 221181, Website: <http://www.iainpaloopo.ac.id>, Email: iainpaloopo@iainpaloopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : LISA AGUSTINA
NIM : 17 0401 0003
Dosen PA : *Belian*

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : 4

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Berk	
1	MEKES420	2	A-	3,50	7,00	
2	MEKES420	2	A	3,75	7,50	
3	MEKES421	2	B	3,00	6,00	
4	MEKES422	3	B+	3,25	9,75	
5	MEKES423	2	A	3,75	7,50	
6	MEKES424	2	A	3,75	7,50	
7	MEKES425	2	B	3,00	6,00	
8	MEKES425	2	A	3,50	7,00	
9	MK104206	2	A	3,75	7,50	
10	MK104207	2	B+	3,25	6,50	
11	MK104228	2	A-	3,50	7,00	
Jumlah				23	80,75	

Index Prestasi Semester : 3,40
Index Prestasi Kumulatif : 3,38
Total SKS Lulus : 91
Total SKS Perolehan : 91
Max SKS Semester Depan : 24



Keterangan:

- (-) Nilai Mata Kuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : LISA AGUSTINA Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0093 Smt : Gasal
Wali Studi : Khumaedi, S.EI., M.EI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A	3.75	2	7.50
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	B+	3.25	2	6.50
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	B+	3.25	3	9.75
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A	3.75	2	7.50
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A-	3.50	2	7.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	B+	3.25	2	6.50
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	B-	2.75	3	8.25
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A	3.75	3	11.25
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						24	82.50

IP Semester : 3,44
Beban SKS maksimum



Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : LISA AGUSTINA Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
NIM : 17 0401 0093 Smt : Gasal
Wali Studi : Khumaedi, S.EI., M.EI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A	3.75	2	7.50
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	B+	3.25	2	6.50
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	B+	3.25	3	9.75
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A	3.75	2	7.50
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A-	3.50	2	7.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	B+	3.25	2	6.50
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	B-	2.75	3	8.25
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A	3.75	3	11.25
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						24	82.50

IP Semester : 3.44
Beban SKS maksimum





IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH

TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK

DIBERIKAN KEPADA

Nama : Lisa Agustina

NIM : 17 0401 0093

Prodi : Ekonomi Syariah

SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,00	2	6,00	B
			6	22,00	

IPS 3,67

JMLH KREDIT 6

Palopo, 25 Maret 2022

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El

Lampiran 3 Keterangan Lunas UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
 NIP : 19720715 200604 1 001
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : LISA AGUSTINA
 NIM : 17 0401 0093
 Semester/Prodi : X / EKIS
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d X.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Maret 2022

Kepala Bagian Tata Usaha



Saepul, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19720715 200604 1 001

Lampiran 4 Keterangan MBTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Agatis Balandi Telp.0471-22076.
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang baik~~ lancar *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Lisa Agustina
NIM : 17 0401 0093
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Oktober 2021

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dosen Penguji

Dr. Fasiha, M.EI.
NIP.198102132006042002

Humaidi, SE., M.EI
NIDN: 2007038302

Lampiran 5 Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA**
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Kompleks Perkantoran Pemda No. Fax. Lasusua, 93554

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 070 / 16 / 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Surat Keterangan Penelitian dan berdasarkan Peraturan Bupati Kolaka Utara Nomor 14 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara serta berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Nomor : B 66/in. 19/FEBI.04/KS.02/02/2022 pada tanggal 15 Februari 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas PMPTSP Kabupaten Kolaka Utara memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama : **LISA AGUSTINA**
NIM : 17 0402 0029
Judul Penelitian : **"EVEKTIFITAS PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN (DESA LATAWARO KEC. LAMBAI KAB. KOLAKA UTARA)"**
Program Studi : Ekonomi Syariah
Lokasi Penelitian : Desa Latawaro kec. Lambai kab. Kolaka utara
Tanggal dan atau lamanya penelitian : Mulai tanggal 15 Maret s/d tanggal 15 April 2022.

Dengan ketentuan Pemegang Izin Penelitian :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/walikota Cq. Kepala Bappeda/Balitbangda, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy laporan hasil penelitian Kepada Bupati Kolaka Utara. Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Kolaka Utara.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surta izin ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Selanjutnya peneliti diwajibkan melaporkan hasil penelitiannya dilaporkan ke Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kolaka Utara.

Lasusua, 01 Maret 2022
Kepala Dinas PMPTSP


ISKANDAR ADNIN, SH
Pembina Tk. I, G6l. IV/b
NIP. 19670101 200112 1 007

Lampiran 6 Sertifikat PBAK


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balandai Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195

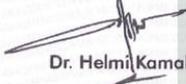
Sertifikat

Nomor: /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017
 Diberikan Kepada:

Lisa Agustina

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Ketua Panitia



Dr. Helmi Kamal, M.HI.

Mengetahui;
Rektor



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Palopo, 29 Agustus 2017

Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa



Eikram Kasim




Lampiran 7 Sertifikat Mahad Al-Jami'ah



Lampiran 8 Keterangan Penyelesaian Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
KECAMATAN LAMBAI
DESA LATAWARO
Jl. Bone Lapri Desa Latawaro Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara 93556

SURAT REKOMENDASI
 Nomor :045.2/080/SR/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Latawaro, Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara menerangkan bahwa :

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : TASMIR, SH
 Jabatan : Kepala Desa Latawaro
 Alamat : Dusun I Desa Latawaro

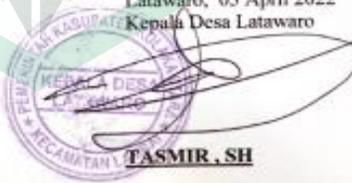
Dengan ini Memberikan Rekomendasi Kepada:

Nama : LISA AGUSTINA
 Tempat/Tgl. Lahir : Latawaro, 21 Agustus 1998
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Desa Woise Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara
 Nomor Induk Mahasiswa : 17 0401 0093
 Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Dan benar yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di Desa Latawaro terkait Dengan "Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pendesaan (studi kasus Desa Latawaro Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara)

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat atas dasar yang sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Latawaro, 05 April 2022
 Kepala Desa Latawaro


TASMIR, SH

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian





P3MD

**DANA DESA APBN
T.A. 2020
DESA LATAWARO KEC. LAMBAI
KAB. KOLAKA UTARA**

JENIS KEGIATAN : PEMB. LANJUTAN SANGGAR BELAJAR
LOKASI : DUSUN II
VOLUME : 1 UNIT
ANGGARAN : Rp. 102.173.000,-

KEPALA DESA

TASMIR, SH

Dari Desa Membangun Indonesia

P3MD

**DANA DESA APBN
T.A. 2019
DESA LATAWARO KEC. LAMBAI
KAB. KOLAKA UTARA**

JENIS KEGIATAN : PEMB. SANGGAR BELAJAR
LOKASI : DUSUN II
VOLUME : 1 UNIT
ANGGARAN : Rp 236.046.000,-

KEPALA DESA

TASMIR, SH

Dari Desa Membangun Indonesia



**DANA DESA APBN
T.A. 2021
DESA LATAWARO KEC. LAMBAI
KAB. KOLAKA UTARA**

P3MD

JENIS KEGIATAN : RABAT BETON JALAN
LOKASI : DUSUN II
VOLUME : 140 METER
ANGGARAN : Rp. 15.000.000,-

KEPALA DESA

TASMIR, SH

Dari Desa Membangun Indonesia



**DANA DESA APBN
T.A. 2021
DESA LATAWARO KEC. LAMBAI
KAB. KOLAKA UTARA**

P3MD

JENIS KEGIATAN : RABAT BETON JALAN
LOKASI : DUSUN I
VOLUME : 117 METER
ANGGARAN : Rp. 15.000.000,-

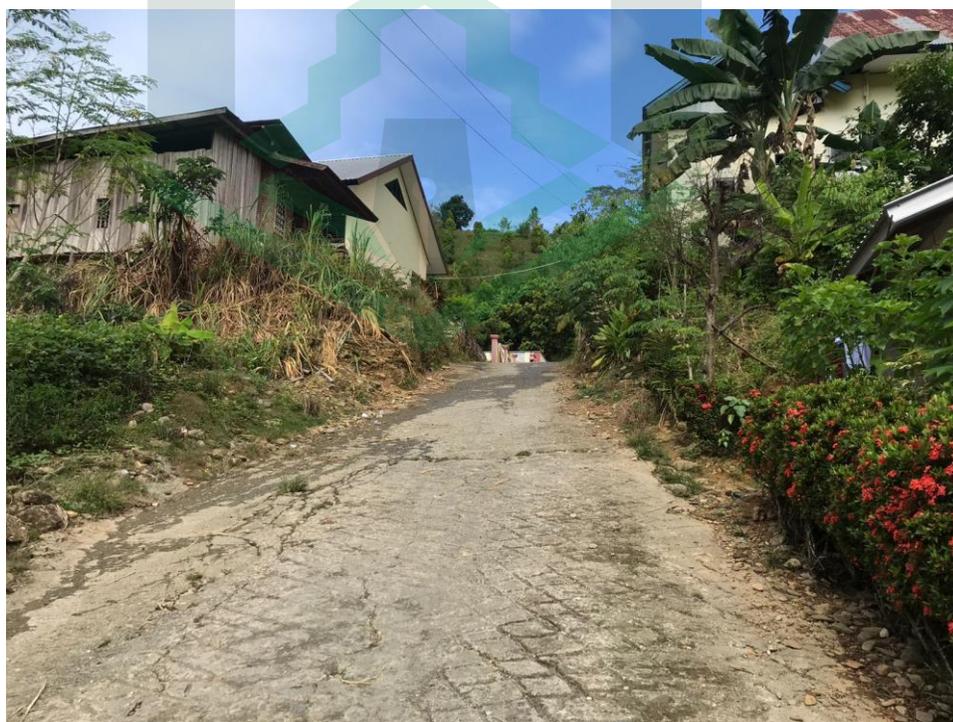
KEPALA DESA

TASMIR, SH

Dari Desa Membangun Indonesia













Lampiran 10 Sertifikat Toefl



Lampiran 11 Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

**KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : LISA AGUSTINA
 NIM : 17 0401 0093
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	RABU 26/01/2022	NUR ANISA	PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP		
2	14/02/2022	ARKA DAMAYANTI	PERAN PEMDA DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI KABUPATEN LUWU UTARA		
3	KAMIS 17/02/2022	MARNAH	ANALISIS PENYALUR DAN PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DESA CENDANA HITAM TIMUR KEC. TOMONI KAB. LUWU TIMUR		
4	JUMAT 04/03/2022	A.SISKA AMALIA	MODEL PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MUSTAHIQ		
5	KAMIS 25/03/2022	ISTIANA ISHAK	STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PADA KOPERASI SYARIAH BAKTI HURIA KOTA PALOPO DALAM MEMINIMALISIR HUMAN ERROR		
6	JUMAT 25/03/2022	EGA SAFITRI	ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN BURUH KELAPA SAWIT DI DESA HARAPAN KEC.MAPEDECENG KAB. LUWU UTARA		
7					

Lampiran 12 Buku Kontrol

11

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, selasa, 29 Maret 2022

Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Konsultasi Instrumen penelitian
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I



Dr. Ahmad syarif Iskandar, SE., MM
NIP. 197811272003121003



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi
Konsultasi ke, 2 Hari Tanggal, Rabu 15 April 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Bimbingan Hasil Penelitian
2	Revisi skripsi
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I



Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., M.M.
NIP. 197811272003121003



15

Buku Kontrol Penulisan SkripsiKonsultasi ke, 3 Hari Tanggal, Selasa 19 April 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Konsultasi revisi skripsi
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I



Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE, MM
NIP. 197811272003121003



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

17

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

Konsultasi ke, 4 Hari Tanggal, 26 April 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Skripsi Acc
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II

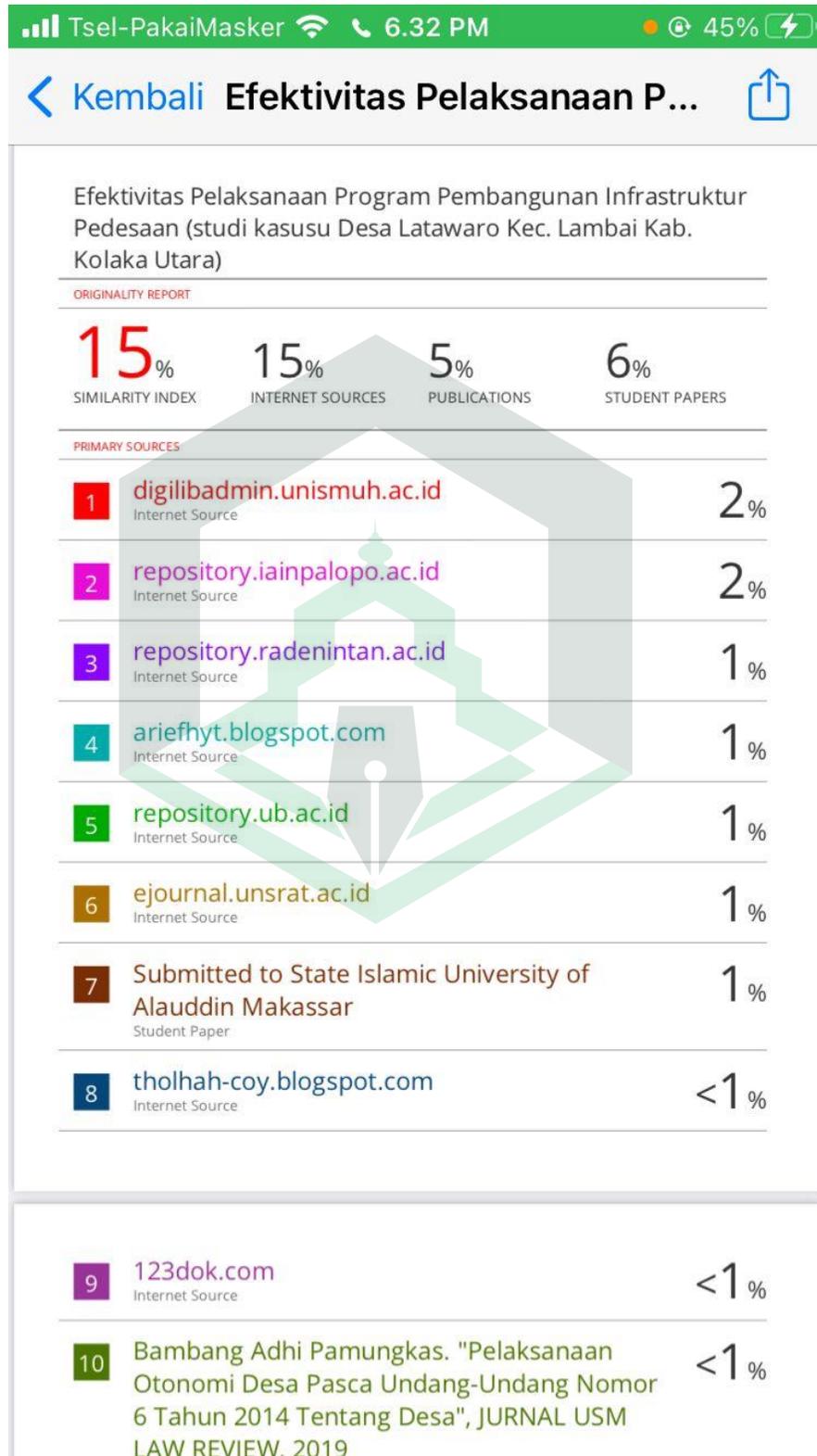


Dr. Abonad Syarif Iskandar, se., MM
NIP. 1970112 7200 3121003



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 13 Cek Plagiasi



Lampiran 14 SK Penguji



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 297 TAHUN 2022

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 20 April 2022



Rektor
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Tembusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Pertinggal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 297 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Lisa Agustina
NIM : 17 0401 0093
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (Studi Kasus Desa Latawaro Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara)**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Hendra Safri, SE., M.M.
Pembantu Penguji (II) : Rismayanti, SE., M.Si.

Palopo, 20 April 2022



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Rumoh M

RIWAYAT HIDUP



LISA AGUSTINA, lahir di Latawaro pada tanggal 21 Agustus 1998. Anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Alm, Sempo dan ibu Sakka. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Woise, Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 1 Latawaro. Kemudian di tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ditingkat sekolah menengah pertama yaitu di SMP Negeri 2 Ranteangin dan lulus pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ditingkat sekolah menengah atas yaitu di SMKN 1 Lasusua jurusan akuntansi dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.